



**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *SNOWBALL THROWING* PADA MATA
PELAJARAN PKn DI KELAS V MATERI MENDESKRIPSIKAN
PENGERTIAN ORGANISASI DI MIS
ISLAMIAH LONDUT KECAMATAN KUALUH HULU KABUPATEN
LABUHANBATU UTARA TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

OLEH:

**AYU PRASISKA DEWI
NIM. 36.14.4.041**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *SNOWBALL THROWING* PADA MATA PELAJARAN PKn DI KELAS V
MATERI MENDESKRIPSIKAN PENGERTIAN ORGANISASI DI MIS
ISLAMİYAH LONDUT KECAMATAN KUALUH HULU KABUPATEN
LABUHANBATU UTARA TAHUN AJARAN 2017/2018

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

OLEH:

AYU PRASISKA DEWI
NIM. 36.14.4.041

PEMBIMBING SKRIPSI

PEMBIMBING I

Drs. H. Sangkot Nasution, MA
NIP.19550117 198303 1 001

PEMBIMBING II

Tri Indah Kusumawati, M.Hum
NIP. 19700925 200701 2 021

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018

Nomor : Istimewa

Medan, 05 Juni 2018

Lampiran : -

Kepada Yth:

Perihal : Skripsi

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Assalamualaikum.Wr. Wb

Setelah membaca, menulis, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara.

Nama : Ayu Prasiska Dewi

Nim : 36. 14. 4.041

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / S1


Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran PKn di Kelas V Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi di MIS ISLAMIAH Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2017/2018

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasahkan pada sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

WassalamualaikumWr. Wb

PEMBIMBING I



Drs. Sangkot Nasution, MA
NIP.19550117 198303 1 001

PEMBIMBING II



Tri Indah Kusumawati, M. Hum
NIP. 19700925 200701 2 021



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. (061)6615683-6622925. Fax 6615683 Medan Estate 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran PKn di Kelas V Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi di MIS Islamiyah Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2017/2018” yang disusun oleh Ayu Prasiska Dewi yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

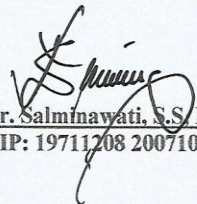
06 Juni 2018 M

23 Ramadhan 1439 H

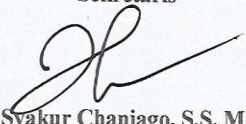
Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

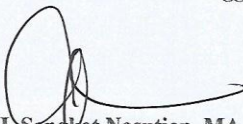
Ketua

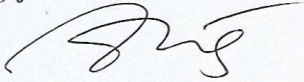

Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP: 19711208 200710 2 001

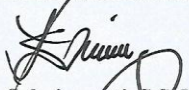
Sekretaris



Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP: 19770808 200801 1 014

Anggota Penguji


1. Drs. H. Sangkot Nasution, MA
NIP: 19550127 198303 1 001


2. Tri Indah Kusumawati, M, Hum
NIP: 19700925 200701 2 021


3. Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP: 19711208 200710 2 001


4. Dr. Mesiono, S.Ag, M. Pd
NIP: 19710727 200701 1 031

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP.19601006 19940 3 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Prasiska Dewi
Nim : 36. 14. 4. 041
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/SI
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran PKn di Kelas V Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi di MIS ISLAMIYAH Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2017/2018

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sebelumnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil jiplakan, maka gelas dan ijazah yang diberikan universitas batal saya terima.

Medan, 05 Juni 2018

Yang membuat pernyataan



Ayu Prasiska Dewi
36. 14.4.041



ABSTRAK
Nama : Ayu Prasiska Dewi
NIM : 36144041
Judul : Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Snowball Throwing pada Mata Pelajaran PKn di Kelas V Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi di MIS ISLAMIYAH Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2017/2018
Pembimbing I : Drs.H.Sangkot Nasution, MA
Pembimbing II : Tri Indah Kusumawati, M. Hum

Kata Kunci :Snowball Throwing, Hasil Belajar dan Minat Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan : 1) Hasil belajar dan minat belajar sebelum menggunakan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn di kelas V di MIS ISLAMIYAH Londut Kecamatan Kualuh Kabupaten Labuhanbatu Utara. 2) Penerapan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn di kelas V di MIS ISLAMIYAH Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara. 3) Hasil belajar dan minat belajar setelah menggunakan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn di kelas V di MIS ISLAMIYAH Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), maka penelitian ini memiliki empat tahap kegiatan berupa siklus dan angket, yaitu Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Angket.

Berdasarkan hasil pemberian Tes Awal (Pra siklus) diperoleh data hasil belajar siswa memiliki persentase ketuntasan klasikal 23% dengan nilai rata-rata 55,6. Pada siklus I hasil belajar siswa memiliki persentase ketuntasan klasikal 50% dengan nilai rata-rata 60,67. Pada siklus II hasil belajar siswa memiliki persentase ketuntasan klasikal 87% dengan nilai rata-rata 80. Dan hasil angket minat belajar pada siklus I hanya memiliki jumlah responden sekitar (997) per responden. Sedangkan hasil angket minat belajar pada siklus II meningkat jumlah responden sekitar (1182) per responden. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa meningkatnya hasil belajar siswa dan minat belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran melalui penerapan model *Snowball Throwing*, yang dapat dilihat melalui minat belajar siswa dan kinerja guru.

Pembimbing

Drs.H.Sangkot Nasution, MA
NIP.19550117 198303 1 001

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah melimpahkan nikmat yang tak terhitung, Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam, selaku panutan yang memberi risalah yang baik bagi umat islam.

Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran PKn di Kelas V Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi di MIS ISLAMIYAH Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2017/2018” merupakan sebuah karya ilmiah yang disusun penulis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Falkultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Skripsi ini khusus penulis persembahkan yang teristimewa kepada kedua orangtua tercinta Ayahanda **Misman** dan Ibunda **Jumitun**, yang telah bersusah payah membesarkan, merawat, memberikan kasih sayang, do'a yang tulus ikhlas yang tiada henti-hentinya selalu di panjatkan, semangat dan motivasi serta materi kepada penulis sehingga penulis dapat mencapai pendidikan yang baik. Terkhusus Ibuku tercinta

wanita paling sempurna yang saya miliki dan Ayah terhebat yang pernah saya miliki, gelar ini ku persembahkan untuk mu ayah dan ibu tercinta. Semoga Allah SWT memberi balasan yang tak terhingga kepada ayah dan ibu di Yaumul Akhir. Dan diberikan kebahagiaan dunia akhirat untuk ayah dan ibu tercinta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat usaha dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sumatera Utara Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag**
2. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M. Pd.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
3. Ibu **Dr. Salminawati, S.S. MA** selaku Ketua Jurusan PGMI, yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam perkuliahan.
4. Bapak **Drs. H. Sangkot Nasution, MA** selaku pembimbing skripsi I yang telah sabar membimbing penulis dan banyak memberikan arahan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu **Tri Indah Kusumawati, M. Hum** selaku pembimbing skripsi II yang juga telah sabar membimbing penulis dan banyak memberikan arahan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu **Dr. Eka Susanti, M. Pd** selaku pembimbing akademik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi, dan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
8. Ibu **Sartiah, S. Pdi**, selaku kepala sekolah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis yang melakukan penelitian, serta guru dan staf MIS ISLAMIYAH Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara.
9. Ibu **Lelawati, S. Pd**, selaku guru wali kelas V di MIS ISLAMIYAH Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara yang telah memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.
10. Ibu **Nurhayani, M. Si** dan Bapak **Toni Nasution, M. Pd** yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta doa yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk abang-abang ku tersayang **Sugianto** dan **dr. Kurniawan Ramadhan** serta abang ipar **Rudi Syahputra, S. Kom** dan kakak tersayang **Sri Wulandari, Amked** dan kakak ipar **Nuriya**, serta keponakan-keponakan ku yang lucu-lucu yang telah banyak memberikan semangat, dukungan, motivasi, serta do'anya berupa moral kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Sahabat tercinta yaitu **Nami, kak Rahmatul Aufa, S. Pdi, Ita Purnama Sari, S. Pd**, yang sangat membantu penulis setiap ada kesulitan dalam mengerjakan skripsi dan **Adik-adik kos Cia, Inur, Yolan, Hilda, Tika, Cindy, Nadya**, dan semua teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi, do'anya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

13. Seluruh teman penulis, **Nisa, Ulfe, Pumis, Kapel Dila, kak Sintia**, dan seluruh **teman PGMI 3** dan Alumni Takhsis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih karena telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
14. Teman seperjuangan **Ayun, Nela, Ina, Nanda, Hana, Maya**, dan seluruh **teman PGMI -3** yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat dukungan, motivasi dan moral serta do'anya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh sebab itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan, penulis juga sangat berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki peran dalam dunia pendidikan dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua, sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 5 Juni 2018

Penulis

Ayu Prasiska Dewi
NIM : 36.14.4.041

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	Vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.	5
F. Manfaat Penelitian.	6

BAB II KAJIAN TEORETIS

A. Landasan Teoretis.	8
1. Belajar	8
a) Pengertian Belajar	8
b) Minat Belajar.....	12
c) Macam-Macam Minat.....	14
d) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	14
e) Fungsi Minat Dalam Belajar	16
f) Meningkatkan Minat Siswa.....	18

g) Pembentukan Minat Belajar	19
2. Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	20
a) Pengertian model <i>Snowball Throwing</i>	20
b) Langkah-Langkah Pelaksanaan <i>Snowball Throwing</i>	23
c) Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Snowball Throwing</i>	24
3. Pembelajaran PKn di SD.....	27
a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	27
b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan.....	28
4. Uraian Materi	30
a. Pengertian Organisasi.....	30
b. Unsur-unsur Organisasi.....	30
c. Macam-macam bentuk Organisasi	31
d. Pengurus Organisasi	32
e. Manfaat Organisasi	33
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berfikir.	34
D. Hipotesis Tindakan	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
a) Pengertian Tindakan Kelas	36
b) Tahap-Tahap PTK.....	40
c) Tujuan dan Manfaat PTK.....	41
B. Subjek Penelitian	42

C. Tempat dan Waktu.....	43
1. Tempat Penelitian	43
2. Waktu Penelitian.....	43
D. Prosedur Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
1. Tes.....	48
2. Angket atau Quesioner.....	48
3. Observasi.....	49
4. Dokumentasi	49
F. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Sekolah.....	53
1. Deskripsi Data-data Sekolah MIS ISLAMIYAH Londut, Labuhanbatu Utara	53
2. Visi, Misi, dan Tujuan MIS ISLAMIYAH Londut, Labuhanbatu Utara.....	55
3. Keadaan Sarana dan Prasarana MIS ISLAMIYAH Londut, Labuhanbatu utara	56
4. Struktur Organisasi MIS ISLAMIYAH Londut, Labuhanbatu Utara.....	57
B. Deskripsi Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	103

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	105
B. Saran-Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	54
Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana Londut, Labuhanbatu Utara	56
Tabel 4.3 Struktur Organisasi Sekolah MIS ISLAMİYAH Londut, Labuhanbatu Utara	57
Tabel 4.4 Daftar Nilai Pra Siklus	59
Tabel 4.5 Presentase Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Pra Siklus	62
Tabel 4.6 Hasil Observasi aktivitas Guru pada Siklus I.....	67
Tabel 4.7 Daftar Nilai Siklus I	71
Tabel 4.8 Presentase Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siklus I	74
Tabel 4.9 Hasil Observasi aktivitas Guru pada Siklus II	79
Tabel 4.10 Daftar Nilai Siklus II.....	83
Tabel 4.11 Presentase Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siklus II.....	86
Tabel 4.12 Hasil Angket Minat Belajar Siswa 1	88
Tabel 4.13 Hasil Angket Minat Belajar Siswa 2.....	89
Tabel 4.14 Hasil Angket Minat Belajar Siswa 3	91
Tabel 4.15 Hasil Angket Minat Belajar Siswa 4.....	92
Tabel 4.16 Hasil Angket Minat Belajar Siswa 5	94
Tabel 4.17 Hasil Angket Minat Belajar Siswa 6.....	95
Tabel 4.18 Hasil Angket Minat Belajar Siswa 7	97
Tabel 4.19 Hasil Angket Minat Belajar siswa 8	98
Tabel 4.20 Hasil Angket Minat Belajar Siswa.....	100

Tabel 4.21 Hasil Angket Minat Belajar Siswa.....	101
Tabel 4.22 Perhitungan Meningkatnya Hasil Belajar Siswa.....	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Minat Belajar Siswa
Lampiran 2	Hasil Angket Minat Belajar Siswa
Lampiran 3	Hasil Angket Minat Belajar Siswa
Lampiran 4	Hasil Observasi aktivitas Guru pada Siklus I
Lampiran 5	Hasil Observasi aktivitas Guru pada Siklus II
Lampiran 6	Obserasi Guru pada Siklus I
Lampiran 7	Observasi Guru pada Siklus II
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
Lampiran 10	Soal Pra Siklus
Lampiran 11	Soal Siklus I
Lampiran 12	Soal Siklus II
Lampiran 13	Dokumentasi Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak manusia lahir ke dunia, telah dibekali oleh Allah SWT dengan adanya rasa ingin tau. Adapun wujud dari keingintahuan ini adalah adanya akal. Dengan akal manusia berpikir sehingga dia mendapatkan ilmu pengetahuan yang semakin lama akan terus berkembang. Untuk memanifestasikan kemampuan akal itu, maka diperlukan pendidikan.

Pendidikan dalam bahasa Indonesia berasal dari kata “didik” yang berarti memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan berarti proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, perbuatan, cara, mendidik.¹

Selama ini pembelajaran PKn yang dilaksanakan sekolah pada umumnya cenderung masih mengikuti pembelajaran pada zaman dulu yang monoton dengan menggunakan buku-buku penunjang saja, sudah menjadi tradisi dan menjadi kebiasaan. Pembelajaran hanya mengutamakan hasil dan hanya sedikit yang mengarah pada proses. Hal ini menyebabkan ilmu yang diperoleh oleh siswa hanya berupa konsep, teori, hukum yang dihafalkan, atau diceritakan dan membaca saja,

¹Hanum, (2017), *Filsafat pendidikan Islam*, Medan: Rayyan Press, hal. 4-7

terasa kering dan tak bermakna. Hendaknya pembelajaran PKn dibuat agar bermakna, berorientasi pada proses, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan konsep.

Peserta didik yang sedang duduk di bangku Sekolah Dasar (SD)/MI yakni sedang tumbuh berkembang menuju ke arah kematangan, kepribadian, sosial serta penguasaan pengetahuan. Pendidikan yang bermutu ditentukan oleh banyak faktor. Maka dari itu faktor yang sangat menentukan yaitu guru. Guru yang kreatif senantiasa menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga meningkatkan minat belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, guru harus bisa kreatif mungkin, mampu memahami karakteristik siswa dan mampu mengembangkan serta menggerakkan motivasi pembelajaran siswa ke tahap yang maksimal agar timbul minat belajar dari siswa itu sendiri.²

Minat bisa timbul, karena ada dorongan yang kuat dari diri sendiri. Selain itu, minat timbul bukan dari diri sendiri saja tetapi juga dorongan yang kuat dari keluarga, orangtua dan lingkungan terutama sekali para guru. Dalam kegiatan belajar, minat itu berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar, oleh karena itu pembelajaran yang tidak menarik menyebabkan minat siswa tidak timbul.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di MIS Islamiyah Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara pada mata pelajaran PKn di kelas V, diperoleh informasi bahwa KKM mata pelajaran PKn. Dari

²LD Oviyanti, (2014), "*Keefektifan Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Bervisi Sesi Terhadap Hasil Belajar Koloid*". Chemistry in Education, Vol.3 No.1, 2013, hal.1

KKM 76 yang di tentukan, diantara siswa kelas V MIS Islamiyah Londut, Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara, hanya dapat mencapai KKM dalam mata pelajaran tersebut masih kurang dari KKM 76% yang akhirnya menyebabkan guru melakukan remedial. Terlihat saat proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah dengan menggunakan buku-buku penunjang saja dalam menyampaikan materi pelajaran, sementara siswa hanya mencatat hal-hal yang diinformasikan oleh guru. Jadi, terkesan monoton dan tidak variatif, dan kegiatan pembelajaran hanya berorientasi pada guru, sehingga siswa kurang berminat dan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Untuk mengatasi hal tersebut guru diharapkan dapat mengembangkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat mengatasi masalah tersebut yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing*. Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran antar sesama anggota kelompok.³

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan judul ***Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas V***

³Imas & Berlin, (2015), *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, Kata Pena, hal.

***Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi di MIS ISLAMIYAH Londut
Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2017/2018***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn
2. Penyampaian materi yang kurang aktif
3. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas
4. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang beragam dan bervariasi atau hanya menggunakan metode ceramah dan buku-buku penunjang saja

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih jelas dan terarah, peneliti memberikan batasan masalah, antara lain:

1. Meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V di MIS Islamiyah Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara.
2. Menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn di kelas V di MIS Islamiyah Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar dan minat belajar sebelum menggunakan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn di kelas V di MIS Islamiyah londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara?
2. Bagaimana penerapan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn di kelas V di MIS Islamiyah Londut kecamatan Kualuh Hulu kabupaten Labuhanbatu Utara?
3. Bagaimana hasil belajar dan minat belajar setelah menggunakan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn di kelas V di MIS Islamiyah londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pada dasarnya adalah merupakan sasaran utama yang akan dicapai seseorang melalui kegiatan penelitian yang akan dilakukan, karena tanpa tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan tidak akan mempunyai arah yang jelas. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar dan minat belajar sebelum menggunakan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn di kelas V di MIS Islamiyah londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara.

2. Untuk mengetahui penerapan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn di kelas V di MIS Islamiyah Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara.
3. Untuk mengetahui hasil belajar dan minat belajar setelah menggunakan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn di kelas V di MIS Islamiyah londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Akan berguna untuk meningkatkan minat belajar PKn materi mendeskripsikan pengertian organisasi melalui model *Snowball Throwing* yang kurang akan minat belajar.

2. Bagi guru

- a) Sebagai pedoman bagi guru dalam memilih strategi, metode dan model pembelajaran yang tepat dalam mengajar.
- b) Akan berguna untuk menambah masukan demi keprofesionalan mengajar.
- c) Guru akan lebih kreatif karena selalu di tuntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi teori dalam teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakainya.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran dalam rangka perbaikan pengajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PKn khususnya pada pembahasan mendeskripsikan pengertian organisasi.

4. Bagi peneliti

- a) Dengan dilakukan PTK maka sebagai peneliti sedikit demi sedikit mengetahui metode dan strategi pembelajaran, dan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi dasar pembelajaran.
- b) Akan mengetahui gambaran kemampuan dan kesulitan serta minat yang dialami oleh siswa yang di ajar dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Landasan Teoretis

1. Belajar

a) Pengertian Belajar

Menurut teori Kognitivisme, Jerome Bruner berpendapat bahwa kegiatan belajar akan berjalan baik dan kreatif jika siswa dapat menemukan sendiri suatu aturan atau kesimpulan tertentu. Dalam hal ini Bruner membedakan menjadi tiga tahap. Ketiga tahap itu adalah (1) tahap informasi, yaitu tahap awal untuk memperoleh pengetahuan atau pengalaman baru (2) tahap transformasi, yaitu tahap memahami, mencerna dan menganalisis pengetahuan baru serta ditransformasikan dalam bentuk baru yang mungkin bermanfaat untuk hal-hal yang lain, dan (3) evaluasi, yaitu untuk mengetahui apa hasil transformasi pada tahap kedua tadi benar atau tidak.⁴

Sardiman, mendefinisikan belajar adalah berubah, dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk

⁴Trianto, (2010), *Medesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta:Kencana Prenara Media Group, hal.38

kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri.⁵

Menurut Syaiful Bahri D (menurut buku Djamarah) , mendefinisikan belajar adalah “perubahan” yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. Walaupun tidak semua perubahan termasuk kategori belajar. Misalnya perubahan fisik, mabuk, gila dan sebagainya.⁶

Belajar sering diartikan sebagai suatu proses perubahan itu dapat berupa pengembangan pengetahuan, sikap, keterampilan dan nantinya diharapkan siswa mampu memecahkan masalah-masalah atau tuntutan hidupnya. Karena itu seseorang dapat dikatakan belajar bila dapat diasumsikan dalam diri orang tersebut terjadi suatu proses perubahan tingkah laku merupakan proses belajar.⁷

Menurut R. Gagne, belajar dapat didefenisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Bagi gagne, belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Selain itu, gagne juga menekankan bahwa belajar sebagai suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi. Instruksi yang dimaksud adalah perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang pendidik atau guru.

⁵Sardiman, (2011), *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal.21

⁶Djamarah,(2006), *Strategi Belajar Mengejar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hal.38

⁷Susanto, (2012), *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media Group, hal.31

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah suatu perubahan atau upaya untuk mendapatkan perubahan tingkah laku dari diri seseorang itu sendiri dari waktu ke waktu, perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Proses belajar yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku dan perubahan kepribadian seseorang setelah mengalami peristiwa belajar. Tingkah laku dapat meliputi pengetahuan, sikap, keterampilan, kemampuan, kebiasaan-kebiasaan, perasaan, penanggapan terhadap sesuatu, hubungan atau interaksi sosial, dan sebagainya.

Belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Dan belajar juga merupakan peristiwa yang terjadi secara sadar dan disengaja, artinya seseorang yang terlibat dalam peristiwa belajar pada akhirnya menyadari bahwa ia mempelajari sesuatu, sehingga terjadi perubahan pada dirinya sebagai akibat dari kegiatan yang disadari dan sengaja dilaksanakannya tersebut.

Di dalam Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah Saw dapat di jelaskan mengenai kewajiban belajar atau menuntut ilmu. Surah Al-Jumu'ah: 2 yaitu:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
وَكَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ 2

Artinya: *“Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Kitab*

dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”

Ayat di atas menyatakan bahwasannya Allah SWT mengutus seorang Rasul yaitu Nabi Muhammad SAW kepada kaum yang tidak tau atau buta akan huruf agar Rasul membacakan kepada mereka ayat-ayatNya atau baca-bacaan, untuk menyucikan jiwa mereka. Dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (Sunnah), meski sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata. Dan di ayat ini tertulis jelas tentang penting dan wajibnya untuk belajar dan menuntut ilmu.⁸ Dan di jelaskan dalam Hadist Rasulullah Saw tentang kewajiban menuntut ilmu/ belajar, yaitu :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya: “Rasulullah SAW bersabda: “Menuntut ilmu hukumnya Fadhu bagi setiap muslim, laki-laki maupun perempuan”.⁹

Hadist di atas menyatakan bahwasannya Rasulullah SAW memerintahkan kita setiap manusia baik laki-laki ataupun perempuan hukumnya wajib untuk menuntut ilmu.

Terdapat hadist lagi sabda Rasulullah SAW yang menjelaskan tentang keutamaan mencari Ilmu At- Tarmizi, yaitu:

⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, hal.553

⁹As'ad, (1978), *Terjemah Ta'limul Muta'alim*, Yogyakarta: Menara Kudus, hal.4

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسَ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ » ، هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. (رواه الترمذي)

Artinya: *Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Usamah memberitahukan kepada kami, dari Al-A' masy dari Abi Shalih, dari Abi Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkan baginya jalan menuju surga". (riwayat At-tarmizi)*

Hadist di atas menyatakan bahwasannya barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan jalan kita Ke Surga-Nya. Jadi maksud dari hadist tersebut begitu pentingnya mencari ilmu bagi siapa saja umatNya yang menuntut atau mencari ilmu Allah akan memudahkan jalan umatNya ke SurgaNya.¹⁰

b) Minat Belajar

Secara bahasa minat berarti “kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”, kamus Besar Bahasa Indonesia. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Menurut pendapat Slameto, mengatakan bahwa: “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri

¹⁰Dipl H.Moh Zuhri, (1992), *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*, Semarang: CV.Adhi Grafika. Hal.274

sendiri sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat”¹¹.

Menurut Bloom (menurut buku susanto), minat adalah apa yang disebut nya sebagai *subject-related affect*, yang di dalamnya termasuk minat dan sikap terhadap materi pelajaran. Namun ternyata sulit menemukan pembatas yang jelas antara minat dan sikap terhadap materi pelajaran. Yang tampak adalah sebuah kontinum yang terentang dari pandangan-pandangan negatif atau afek (*affect*), negatif terhadap pelajaran. Ini dapat diukur dengan menanyakan kepada seseorang apakah ia mempelajari itu, apa yang disukai atau tidak disukainya mengenai pelajaran dan berbagai pendekatan dengan menggunakan kuesioner yang berupaya meningkatkan berbagai pendapat, pandangan, dan preferensi yang mungkin menunjukkan suatu afek positif atau negatif terhadap pelajaran.¹²

Menurut Hurlock (menurut buku Makmun), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.¹³

¹¹Slameto, (2010), *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hal.2

¹²Susanto, (2012), *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Pranada Media Group, hal.57

¹³Makmun,(2013), *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, hal 136

c) Macam-Macam Minat

Menurut Dewa Ketut Sukardi yang mengutip pendapat Carl Safran (menurut buku Djamarah), bahwa ada tiga cara yang dapat digunakan untuk menentukan minat, yaitu :

a. Minat yang diekspresikan/*Expressed Interest*

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misalnya: seseorang mungkin mengatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan mata uang logam, perangko dan lain-lain.

b. Minat yang diwujudkan/*Manifest Interest*

Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan, yaitu ikut serta dan berperan aktif dalam suatu kegiatan, misal: kegiatan olahraga, pramuka dan sebagainya yang menarik perhatian.

c. Minat yang diinventarisasi/*Inventorial Interest*

Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur minat seseorang disusun dengan menggunakan angket.

d) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat pada hakikatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan

dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

a. *The faktor inner urge/* faktor Dorongan dari Diri Sendiri

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan ketertarikan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

b. *The fector of Attention/* Faktor Perhatian

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungan dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Jika seorang sedang berjalan di jalan besar, ia sadar akan adanya lalu lintas di sekelilingnya, akan kendaraan-kendaraan dan orang-orang yang lewat. Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukan kepada suatu obyek atau kepada sekumpulan obyek-obyek dan minat adalah sesuatu yang menimbulkan perhatian saling kuat.¹⁴

c. *The factor of social motive/* Faktor Motivasi Sosial

Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status yang tinggi pula.

Motivasi merupakan bagian penting dalam setiap kegiatan, termasuk aktivitas belajar, tanpa motivasi tidak ada kegiatan yang nyata.

¹⁴ *Ibid Slameto, hal. 105-106*

d. *Emosional factor/* Faktor Emosional

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

e. Kognitif/ Pengetahuan

Kognitif adalah yang umumnya dikaitkan dengan proses belajar. Kognisi adalah kemampuan psikis atau mental manusia yang berupa mengamati, melihat, menyangka, memperhatikan, menduga dan menilai. Dengan kata lain, kognisi menunjuk pada konsep tentang pengenalan. Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (*intelengensi*) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar.¹⁵

e) Fungsi Minat dalam Belajar

Tak bisa dibantah bahwa minat merupakan salah satu faktor untuk meraih sukses dalam belajar. Peranan dan fungsi penting untuk meraih sukses dalam belajar. Peranan dan fungsi penting minat dengan pelaksanaan belajar atau studi, antara lain, ialah :

¹⁵ *Ibid, hal. 92-93*

a. Minat Memudahkan Terciptanya Konsentrasi

Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang. Perhatian serta merta yang diperoleh secara wajar dan tanpa pemaksaan tenaga kemampuan seseorang memudahkan berkembangnya konsentrasi, yaitu memusatkan pemikiran terhadap sesuatu pelajaran. Jadi, tanpa minat konsentrasi terhadap pelajaran sulit untuk diperhatikan.

b. Minat Mencegah Gangguan Perhatian di Luar

Minat belajar mencegah terjadinya gangguan perhatian dari sumber luar misalnya, orang berbicara. Seseorang mudah terganggu perhatiannya atau sering mengalami pengalihan perhatian dari pelajaran kepada suatu hal yang lain, itu disebabkan karena minat belajarnya kecil.

c. Minat Memperkuat Melekatnya Bahan Pelajaran dalam Ingatan

Daya mengingat bahan pelajaran hanya mungkin terlaksana kalau seseorang berminat terhadap pelajarannya. Misalnya, jika kita membaca suatu bacaan dan didukung oleh minat yang kuat maka kita pasti akan bisa mengingatnya dengan baik walaupun hanya dibaca atau disimak sekali. Sebaliknya, suatu bahan bacaan yang mengulang-ulang dihafal mudah terlupakan, apabila tanpa minat.

d. Minat Memperkecil Kebosanan Belajar dalam Diri Sendiri

Segala sesuatu yang membosankan, sepele dan terus menerus berlangsung secara otomatis tidak akan bisa memikat perhatian. Bahwa kebosanan melakukan sesuatu hal juga lebih banyak berasal dari dalam diri seseorang daripada bersumber pada hal-hal di luar dirinya. Oleh karena itu, penghapusan kebosanan dalam belajar

dari seseorang juga hanya bisa terlaksana dengan hanya menumbuhkan minat belajar dan kemudian meningkatkan minat itu sebesar-besarnya.¹⁶

f) Meningkatkan Minat Siswa

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subjek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada.

Menurut Tanner & Tanner (menurut buku Djamarah), menyarankan agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecapakan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat (dan bermotivasi) untuk mempelajarinya.

¹⁶*Ibid, hal. 139-147*

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baliknya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.¹⁷

g) Pembentukan Minat Belajar

Setiap jenis minat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga makin kuat terhadap kebutuhan sesuatu, makin besar dan dalam minat terhadap kebutuhan tersebut. Adapun menurut Sukartini, perkembangan minat tergantung pada kesempatan belajar yang dimiliki oleh seseorang. Dengan kata lain, bahwa perkembangan minat sangat tergantung pada lingkungan dan orang-orang dewasa yang erat pergaulannya dengan mereka, sehingga secara langsung akan berpengaruh pula terhadap kematangan psikologisnya.

Lingkungan bermain, teman sebaya, dan pola asuh orangtua merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi perkembangan minat seseorang. Di samping itu, sesuai dengan kecenderungan masyarakat yang senantiasa berkembang, lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan pola pergaulan akan merangsang tumbuhnya minat baru secara lebih terbuka.

Minat secara psikologis banyak dipengaruhi oleh perasaan senang dan tidak senang yang terbentuk pada setiap fase perkembangan bangun fisik dan psikologis anak. Pada tahap tertentu, regulasi rasa senang dan tidak senang ini akan membentuk

¹⁷Slameto, (2010), *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hal. 180-181

pola minat. Munculnya pola minat ketika sesuatu yang disenangi berubah menjadi tidak disenangi sebagai dampak dari perkembangan psikologis dan fisik seseorang.

Secara psikologis, menurut Munandar, fase perkembangan minat berlangsung secara bertingkat dan mengikuti pola perkembangan individu itu sendiri. Disamping itu, kematangan individu juga memengaruhi perkembangan minat, karena semakin matang secara psikologis maupun fisik maka minat juga akan semakin kuat dan terfokus pada objek tertentu. Pada awalnya, minat terpusat pada diri sendiri, hal-hal yang menjadi kepunyaan, kemudian berpusat pada orang lain termasuk pada objek-objek yang ada dalam lingkungannya.

Di samping itu, minat seorang anak juga banyak dikontribusi oleh pola dan kebiasaan yang mereka alami bersama teman sebayanya. Artinya, bisa saja seorang anak berminat terhadap sesuatu yang sebelumnya tidak mereka minati, namun karena pengaruh teman sebayanya akhirnya berminat, karena dari kebiasaan itu si anak cenderung meniru, yang akhirnya menjadi kesenangan yang bersifat tetap yaitu minat.¹⁸

2. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

a) Pengertian model *Snowball Throwing*

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai suatu konsep merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata

¹⁸Susanto, (2012), *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Pradana Media Group, hal.63-65

pelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak. Pembelajaran diyakini sebagai pendekatan yang berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak.¹⁹

Menurut Gagne pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar. Menurut Patricia L. Smith dan Tillman J. Ragan (menurut buku Benny) yang mengemukakan bahwa pembelajaran adalah pengembangan dan penyampaian informasi dan kegiatan yang diciptakan untuk memfasilitas pencapaian tujuan yang spesifik.²⁰

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar ataupun pengembangan serta penyampaian informasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Snowball Throwing secara etimologi berarti bola salju, sedangkan *Throwing* artinya melempar. *Snowball throwing* secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Dalam pembelajaran *Snowball Throwing*, bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab.

Menurut Bayor (menurut buku Hamdayana), *Snowball throwing* merupakan salah satu model pembelajaran aktif (*active learning*) yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan siswa. Peran guru disini hanya sebagai pemberi arahan awal

¹⁹UU Republik Indonesia No.14 Tahun 2014 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hal.2

²⁰Benny, (2009), *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: PT Dian Rakyat, hal.9

mengenai topik pembelajaran dan selanjutnya, penertiban terhadap jalannya pembelajaran²¹

Snowball throwing adalah suatu metode pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.^{22 23}

Menurut pendapat Imas & Berlin, *Snowball Throwing* “bola salju bergilir” merupakan model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok. Para prinsipnya, model ini memadukan pendekatan komunikatif, integratif, dan keterampilan proses.

Berdasarkan para pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari *Snowball Throwing* adalah suatu model pembelajaran yang membagi murid dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran antar sama siswa yang lain dengan menggunakan

²¹Hamdayana, (2014), *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia, hal.157-158

²²Fathurrohman, (2015), *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: AZ-Ruzz Media, hal.62

²³Ngilimun, (2015), *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, hal.242

durasi waktu yang sudah ditentukan oleh guru, selanjutnya masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola kertas yang didapatnya.

b) Langkah-Langkah Pelaksanaan *Snowball Throwing*

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan, dan KD yang ingin dicapai.
2. Guru membentuk siswa berkelompok, lalu memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
4. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 5 menit.
6. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
7. Evaluasi
8. Penutup²⁴

Langkah-Langkah teknik pelaksanaan model *Snowball Throwing* menurut Imas & berlin, yaitu sebagai berikut :

²⁴Suprijono, (2010), *Cooperative Learning*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, hal. 128

1. Seperti pembelajaran biasa, dimana guru menyampaikan materi yang akan disajikan, cukup beberapa menit saja.
2. Setelah itu suruh membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
4. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 5 menit.²⁵

c) Kelebihan dan Kekurangan Metode *Snowball Throwing*

Di dalam suatu model pembelajaran, pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan, menurut Jumanta kelebihan dan kekurangan dari model *Snowball Throwing* mempunyai beberapa kelebihan yang semuanya melibatkan dan keikutsertaan siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

Kelebihan pembelajaran dengan model *Snowball Throwing*

1. Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain.

²⁵Hisyam Zaini dkk, (2008), *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, hal.58-59

2. Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa yang lain.
3. Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa.
4. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
5. Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktik.
6. Pembelajaran menjadi lebih efektif.
7. Aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dapat tercapai.

Kekurangan model *Snowball Throwing*

Di atas terdapat kelebihan tentu saja model *Snowball Throwing* juga mempunyai kelemahan. Kelemahan dari model *Snowball Throwing* ini adalah sebagai berikut :

1. Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari soal yang dibuat siswa biasanya hanya seputar materi yang sudah dijelaskan atau seperti contoh soal yang telah diberikan.
2. Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk siswa mendiskusikan materi pelajaran.

3. Tidak ada kuis individu maupun penghargaan kelompok sehingga siswa saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerja sama tapi tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menambahkan pemberian kuis individu dan penghargaan kelompok.
4. Memerlukan waktu yang panjang.
5. Murid yang nakal cenderung untuk berbuat onar.
6. Kelas sering kali gaduh karena kelompok dibuat oleh murid.²⁶

Menurut pendapat Imas & Berlin terdapat kelebihan dan kekurangannya dalam model *Snowball Throwing* yaitu sebagai berikut :

a. Kelebihan model *Snowball Throwing*

1. Melatih kesiapan siswa
2. Saling memberikan pengetahuan

b. Kekurangan model *Snowball Throwing*

1. Pengetahuan tidak luas hanya berkuat pada pengetahuan sekitar siswa
2. Tidak efektif²⁷

²⁶Hamdayana, (2014), *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia, hal.161

²⁷Imas & Berlin, (2015), *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, Kata Pena, hal. 77

3. Pembelajaran PKn di SD

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga Negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).²⁸

Menurut Susanto istilah pendidikan kewarganegaraan yang dikenal dengan nama *Civic Education*, *Civic Education* atau *Citizenship Education* sebagai perluasan dari *Civics* (ilmu kewarganegaraan). Pendidikan kewarganegaraan merupakan terjemahan dari dua istilah teknis dalam kepustakaan asing, yakni *Civic education* dan *citizenship education*. Dari kedua istilah itu terdapat kandungan konsep *civic* dan *citizenship education*.²⁹

Mata pelajaran PKn ini merupakan suatu mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berlandaskan pada Pancasila, undang-undang dan norma-norma yang berlaku di masyarakat masih belum optimal disampaikan ke siswa.

Cogan menjelaskan kedua istilah yaitu *civic education* ternyata lebih cenderung digunakan dalam makna yang serupa untuk mata pelajaran di sekolah (identik dengan PKn), yang memiliki tujuan utama mengembangkan siswa sebagai warga Negara yang cerdas dan baik. *Civic education* atau pendidikan

²⁸Susanto, (2012), *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media Group hal.223

²⁹Winarno,(2014), *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Bumi Aksara, hal.1

kewarganegaraan dirumuskan secara luas untuk mencakup proses penyiapan generasi muda untuk mengambil peran dan tanggung jawabnya sebagai warga, Negara, dan secara khusus, peran pendidikan termasuk di dalam persekolahan, pengajaran, dan belajar, dalam proses penyiapan warga Negara tersebut.³⁰

Adapun menurut Zamroni pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis.³¹

Pembelajaran PKn di sekolah dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dalam membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada Pancasila, UUD, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang diselenggarakan selama enam tahun.

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan pembelajarn PKn di sekolah dasar adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga Negara yang baik. Menurut Mulyasa, tujuan mata pelajaran pendidikan menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.

³⁰Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, (2007), *Ilmu & Aplikasi Indonesia*, PT Imperial Bhakti Utama, hal.4

³¹Azyumardi, (2003), *Demokrasi hak Asasi Manusia, Masyarakat Madani*, Jakarta: Pranada Media, hal.7

1. Mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.
2. Mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan.
3. Bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.³²

Pentingnya pendidikan kewarganegaraan diajarkan di sekolah dasar ialah pemberian pemahaman dan kesadaran jiwa setiap anak didik dalam mengisi kemerdekaan, dimana kemerdekaan bangsa Indonesia yang diperoleh dengan perjuangan keras dan penuh pengorbanan harus diisi dengan upaya membangun kemerdekaan, mempertahankan kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara perlu memiliki apresiasi yang memadai terhadap makna perjuangan yang dilakukan oleh para pejuang kemerdekaan.

Pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar memberikan pelajaran pada siswa untuk memahami dan membiasakan dirinya dalam kehidupan di sekolah atau di luar sekolah, karena materi pendidikan kewarganegaraan menekankan pada pengalaman dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang ditunjang oleh pengetahuan atau pengertian sederhana sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan

³²Susanto, (2012), *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta:Prenada Media Group hal.225-228

berikutnya. Lebih luas tujuan pembelajaran PKn ini adalah agar siswa dapat memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara santun, dan demokratis serta ikhlas sebagai warga Negara terdidik dan bertanggung jawab.

4. Uraian Materi

a. Pengertian Organisasi

Organisasi adalah merupakan pengelompokan orang, alat, tugas, tanggung jawab, dan wewenang, dalam kondisi sedemikian rupa, sehingga bisa digerakkan sebagai satu kesatuan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Organisasi adalah bentuk perkumpulan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama.³³

Organisasi adalah sekumpulan orang dengan ikatan tertentu yang merupakan wadah untuk mencapai cita-cita mereka, mula-mula mereka mengintegrasikan sumber-sumber materi maupun sikap para anggota yang dikenal sebagai manajemen dan akhirnya barulah mereka melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mencapai cita-cita tersebut.³⁴

b. Unsur-unsur Organisasi

1. Tujuan

Tujuan suatu organisasi adalah untuk menghasilkan barang dan pelayanan. Organisasi non profil, sebagai contoh: menghasilkan pelayanan dengan keuntungan

³³Nasution Mansur Hasan, (2013), *Pengalaman Berorganisasi*, Bandung: Perdana Mulya Sarana, hal.25

³⁴Pidarta, (2004), *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hal. 1

masyarakat, seperti pemeliharaan kesehatan, pendidikan, proses keadilan, dan pemeliharaan jalan.

2. Pembagian Kerja

Pengertian suatu organisasi adalah usaha manusia, proses melaksanakan pekerjaan ke dalam suatu komponen kecil yang melayani tujuan organisasi dan untuk melakukan oleh individu atau kelompok disebut pembagian kerja.

3. Hirarki Kewenangan

Kewenangan adalah hak untuk bertindak dan memerintah pribadi orang lain. Para menejer/ ketua memiliki kewenangan terhadap bawahannya.³⁵

c. Macam-macam Bentuk Organisasi

Macama-macam bentuk organisasi terbagi menjadi 6 macam yaitu :

1) Organisasi Formal

Organisasi formal adalah organisasi atau kegiatan-kegiatan yang diatur dari sekelompok yang bekerja bersama-sama dalam mencapai tujuan-tujuan bersama di bawah kepemimpinan. Contoh: perusahaan-perusahaan besar, pemerintah daerah, dan pemerintah pusat, perguruan tinggi dan sekolah.

2) Organisasi informal

Informal adalah organisasi yang jumlah orang berkumpul dan dalam berkumpul itu tidak jelas tujuannya. Contoh: klub sepeda motor, pesta makan malam, penyelamatan oleh orang yang kebetulan lewat terdapat orang yang mengalami kecelakaan di jalan raya dan persahabatan/pertemanan.

³⁵Syafaruddin, (2015), *Manajemen Organisasi Pendidikan*, Medan:Perdana Publishing, hal.28-29

3) Organisasi sosial

Organisasi sosial adalah organisasi yang mempunyai tujuan sosial. Organisasi semacam ini tidak berharap keuntungan dalam bentuk materi. Tujuan utama organisasi ini untuk melayani kepentingan masyarakat, tanpa menghitung untung-rugi. Contoh: HKTI (Himpunan Kelompok Tani Indonesia), MUI (Majelis Ulama Indonesia), PMI (Palang Merah Indonesia), dan lain-lain.

4) Organisasi Bisnis

Organisasi bisnis adalah organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari hasil organisasi yang dibangun. Contoh: PT (Perseroan Terbatas), CV.

5) Organisasi Resmi

Organisasi resmi adalah organisasi yang terdaftar di lembaga pemerintahan. Organisasi ini bisa langsung dibentuk oleh pemerintah atau hanya ada hubungannya dengan pemerintahan. Contoh : Departemen Pendidikan, Departemen Agama, PSSI, PERBASI, Muhammadiyah, NU, Persis dan lain-lain.

6) Organisasi tidak Resmi

Organisasi tidak resmi adalah organisasi yang tidak ada hubungannya dengan pemerintahan dan tidak terdaftar di pemerintahan. Contoh: Klub Olahraga, Klub Kesenian dan lain-lain.

d. Pengurus Organisasi

1. Ketua
2. Wakil ketua
3. sekretaris

4. Bendahara
5. Seksi / anggota

e. Manfaat Organisasi

1. Menambah wawasan dan pengalaman
2. Mengetahui dan mengembangkan bakat
3. Menambah teman
4. Belajar mengemukakan pendapat
5. Belajar menghormati orang lain
6. Belajar menghargai orang lain
7. Mudah bergaul
8. Melatih diri kemandirian
9. Membagi dan mengisi waktu dengan kegiatan bermanfaat
10. menimbulkan kepercayaan diri dan tidak mudah mengeluh³⁶

A. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian yang relevan ini penulis tidak menemukan penelitian yang sama persis, tetapi penulis/ peneliti akan memaparkan beberapa pemikiran yang berkaitan dengan minat belajar siswa dan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

1. Wahyu Hidayat, (2017), PGSD Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Pra Sekolah, dengan judul “ Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Dengan Menggunakan Pendekatan PAIKEM Di Kelas IV SD

³⁶<http://nadhirandut.blogspot.co.id/2014/02/rangkuman-materi-pkn-bab-kebebasan.html>. di unduh Selasa, 23 Januari 2018, Pukul 20.50 Wib

Swasta Ichwanussahafa Medan T.P 2016/2017, Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2017” menyimpulkan bahwa pada niali pra siklus memperoleh rata-rata 40% kemudian meningkat pada siklus I menjadi 61% dan meningkat dengan perolehan rata-rata 100% pada siklus II.

2. Ririn Tri Pradilla, (2017), PMM Jurusan Kependidikan Matematika dengan judul “ peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Himpunan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Di Kelas VII-2 SMP Swasta Nurul Hasanah T.A. 2016/2017” menyimpulkan bahwa pada siklus I memperoleh rata-rata 68,39 dengan persentase ketuntasan 61,29%, kemudian siklus II memperoleh nilai rata-rata 79,52 dengan persentase 87,10%.

B. Kerangka Berfikir

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dalam proses belajar mengajar, guru diharapkan mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh siswa/ peserta didik untuk dapat digunakan dalam belajar. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses belajar, minat belajar dan hasil belajar siswa agar lebih baik adalah penggunaan metode dan model pembelajaran ke dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran akan lebih aktif dan bermakna apabila di dukung dengan metode dan model pembelajaran yang relevan. Karena hal itu dapat mendorong siswa/ peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dalam belajar.

Berdasarkan kerangka teoritis yang telah diuraikan di atas, maka kerangka berfikir dalam pembelajaran ini adalah proses pembelajaran yang semula hanya terfokus pada guru saja akan berubah menjadi terfokus pada siswa.

Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan suatu metode dan model-model pembelajaran untuk mendorong minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar atau prestasi siswa. Salah satu diantaranya adalah model pembelajaran *Snowball Throwing* ini diharapkan kegiatan pembelajaran pada siswa kelas V MIS AL-ISLAMİYAH Londut Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Utara dapat lebih kesan dan bermakna, sehingga minat belajar yang semula cenderung dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat meningkat.

C. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis Tindakan dalam penelitian ini adalah bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan materi mendeskripsikan pengertian organisasi di kelas V MIS AL-ISLAMİYAH Londut Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun ajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas atau PTK. Adapun penjelasan mengenai PTK adalah sebagai berikut:

a) Pengetian Tindakan Kelas

Dalam bidang pendidikan, khususnya dalam praktik pembelajaran, penelitian tindakan berkembang menjadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). PTK adalah *penelitian Tindakan* yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.³⁷

Adapun penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi (2002) menjelaskan PTK melalui gabungan definisi dari tiga kata yaitu “Penelitian” + “Tindakan”+ “Kelas”. Makna setiap kata tersebut adalah sebagai berikut.

1. *Penelitian*, kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh data-data atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah yang dikaji.

³⁷Asrul & Amiruddin, (2011), *Panduan Penulisan SKRIPSI*, Medan: Fakultas Tarbiyah, hal. 69

2. *Tindakan*, sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Tindakan yang dilaksanakan dalam PTK berbentuk suatu rangkaian siklus kegiatan.
3. *Kelas*, sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Siswa yang belajar tidak hanya terbatas dalam sebuah ruangan kelas saja, melainkan dapat juga ketika siswa sedang melakukan karyawisata, praktikum di laboratorium, atau belajar tempat lain di bawah arahan guru.³⁸

Adapun menurut Arikunto, dkk, dalam makalah Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG Penyelenggara Sertifikasi Guru Rayon 24 Universitas Negeri Makassar), mengartikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan oleh guru ditunjukkan untuk meningkatkan situasi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.³⁹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dalam sebuah ruangan kelas saja, secara

³⁸Salim dkk, (2015), *Penelitian tindakan kelas*, Medan: Perdana Publishing, hal.19-20

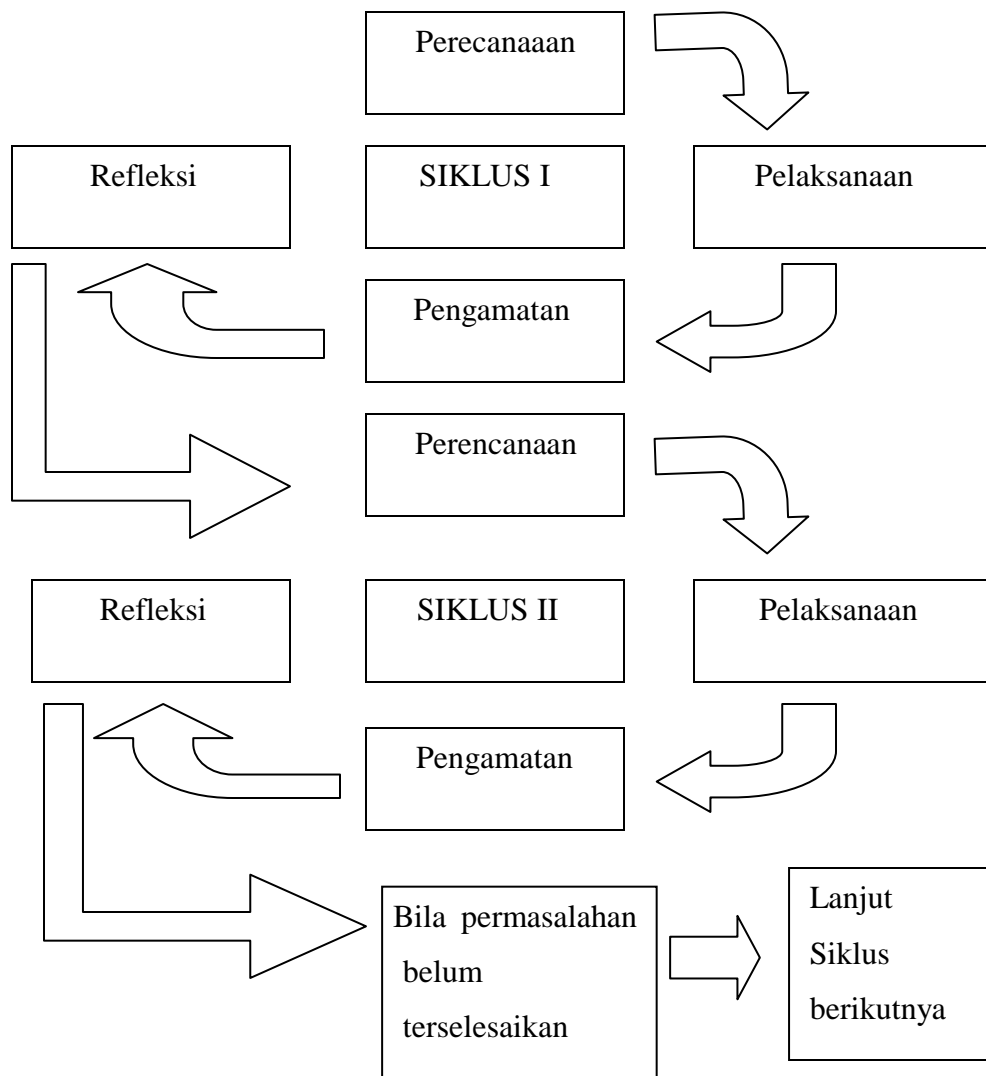
³⁹Yanto, (2013), *Jadi Guru Yang Jago Penelitian tindakan kelas*, Yogyakarta: C.V Andi Offest, hal.20-21

bersama tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

PTK merupakan bagian penting upaya pengembangan profesi guru melalui aktivitas berpikir kritis dan sistematis serta membelajarkan guru untuk menulis dan membuat catatan. Persoalan yang dipermasalahkan dalam PTK bukan dihasilkan dari kajian teoretik atau penelitian terdahulu, tetapi berasal dari adanya permasalahan nyata dan aktual (yang terjadi saat ini) dalam pembelajaran di kelas, PTK berfokus pada pemecahan masalah praktis bukan masalah teoretis.

Jenis penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi nyata siswa. Pada intinya PTK merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam PTK diperoleh dari persepsi/renungan seseorang peneliti.

Penelitian tindakan kelas sangat menekankan pada proses dan produk, pada waktu proses tindakan berlangsung, peneliti harus merekam semua dampak dari kegiatan yang baru dilakukan. Di samping itu, PTK merupakan penelitian yang menggunakan siklus atau putaran tindakan yang berlanjutan, maka putaran atau siklusnya minimal dua kali. Setiap putaran memulai empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Untuk lebih jelas akan digambarkan pada bagan berikut:



Gambar 1.1 Model Penelitian Tindakan Kelas

Suharsimi Arikunto

Dengan adanya bagan /gambar siklus di atas adalah model penelitian tindakan kelas memudahkan peneliti untuk merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi. Rincian kegiatan pada setiap tahapannya.

b) Tahap-Tahap PTK

Suharsimi Arikunto memberi penjelasan bahwa para peneliti mengemukakan model penelitian tindakan pada garis besarnya terdapat empat tahapan yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap pertama, peneliti menyusun rencana kerja penelitian dengan memberi penjelasan tentang perencanaan merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa, siapa, mengapa, dimana, kapan, dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. PTK untuk pengembangan profesi guru, kegiatan ini berupa menyiapkan bahan ajar, menyiapkan rencana mengajar, merencanakan bahan untuk pembelajaran, serta menyiapkan hal lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap kedua, peneliti melakukan kegiatan penelitian sesuai dengan perencanaan yang di telah dibuat. Pelaksanaan tindakan adalah kegiatan ini dalam PTK. Bagi guru, pelaksanaan tindakan ini berupa penerapan model/cara mengajar yang baru, pada PTK untuk pengembangan profesi guru.

3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ketiga yakni melakukan pengamatan oleh peneliti terhadap tindakan yang sedang dilakukan oleh guru. Pengamatan merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Guru yang sedang melakukan tindakan disebut sebagai guru pelaksana, dan pengamat yang mengadakan observasi terhadap proses tindakan disebut peneliti. Mengamati guru mata pelajaran yang sedang melangsungkan pembelajaran.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap keempat, Refleksi yaitu untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan yang berikutnya. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dan proses refleksi, maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan: perencanaan ulang, pelaksanaan tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan yang dihadapi dapat teratasi.⁴⁰

c) Tujuan dan Manfaat PTK

1. Tujuan PTK

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat di pecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya. tujuan khusus PTK adalah untuk mengatasi berbagai persoalan nyata guna memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.

2. Manfaat PTK

Manfaat penelitian tindakan kelas diantaranya yaitu:

- a. Dengan penelitian PTK meningkatkan dan memperbaiki kinerja siswa dalam belajar dan kinerja guru mengajar di sekolah

⁴⁰Arikunto, (2017), *Penelitian tindakan kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 194-195

- b. Dengan penelitian PTK meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaran di kelas
- c. Dengan penelitian PTK meningkatkan atau memperbaiki kualitas penggunaan media, alat bantu belajar, dan sumber belajar lainnya
- d. Dengan penelitian PTK meningkatkan atau memperbaiki kualitas prosedur atau alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar siswa.
- e. Meningkatkan dan memperbaiki masalah-masalah pendidikan anak di sekolah
- f. Meningkatkan dan memperbaiki kualitas dalam penerapan kurikulum dan pengembangan kompetensi siswa di sekolah⁴¹

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS ISLAMIYAH Londut, Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V semester genap tahun ajaran 2017/2018. Penentu subjek diperoleh berdasarkan hasil diskusi dan rujukan dari kepala sekolah. Objek penelitian tindakan kelas ini adalah minat belajar siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V MIS AL-ISLAMIYAH Londut, Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

⁴¹Salim dkk, (2015), *Penelitian Tindakan kelas*, Medan: Perdana Publishing, hal.25-26

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MIS ISLAMIYAH Londut, Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Jadwal sesuai dengan kalender pendidikan dan jadwal mata pelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sebanyak lima kali tatap muka.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka melaksanakan perbaikan pembelajaran PKn materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi melalui model pembelajaran *Snowball Throwing*. Dan penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2017/2018 yaitu pada bulan Februari sampai dengan Maret. Penelitian ini dilaksanakan pada jam pelajaran yang bersangkutan sehingga tidak mengganggu jam pelajaran lainnya.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian, tindakannya dilakukan melalui proses pengkajian ulang. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal atau orientasi untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, keadaan di dalam kelas dan mengidentifikasi kemungkinan masalah-masalah yang akan muncul sehingga secara tidak langsung penelitian akan mempersiapkan langkah dan model

untuk memecahkan persoalan yang kelak akan dihadapi di kelas tersebut, kemudian guru menentukan langkah-langkah untuk perencanaan tindakan.

Prosedur PTK melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V MIS ISLAMIYAH Londut, Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah sebagai berikut:

Silks I

a. Permasalahan

Sebelum melaksanakan perencanaan terlebih dahulu mengetahui permasalahan. Permasalahan diketahui dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pra tindakan.

b. Perencanaan I

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap melaksanakan tindakan sebagai berikut:

- a) Menyusun Tes Awal
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*
- c) Mempersiapkan bahan serta sumber belajar
- d) Menyiapkan format evaluasi Tes Awal Angket, (*pre test*) dan (*Pos test*) yang digunakan untuk melihat minat belajar siswa dan hasil belajar siswa
- e) Membuat lembar kisi-kisi Angket minat belajar siswa

c. Pelaksanaan I

- a) Memberikan tes Awal yaitu Angket kemudian (*pre test*)

- b) Melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran PKn.
- c) Pada akhir pelaksanaan siswa diberi tes akhir hasil belajar I yaitu (*Pos test*) yang di kerjakan secara individual untuk melihat hasil belajar yang dicapai siswa.

d. Observasi I

Observasi dilakukan saat tindakan pembelajaran dilakukan. Observasi difokuskan untuk melihat minat siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *Snowball Throwing*. Peneliti bertujuan untuk melihat tinggi rendahnya minat belajar siswa dan hasil belajar yang dicapai pada materi mendeskripsikan Pengertian Organisasi.

e. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data dari hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perubahan proses pembelajaran minat belajar serta hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan sebagai dasar membuat kesimpulan, serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran untuk menemukan kelemahan-kelemahan dan Kendala-kendala dalam pembelajaran tentang Mendeskripsikan Pengertian Organisasi untuk selanjutnya diperbaiki pada siklus II.

Setelah siklus I dilakukan belum mendapat hasil yang diinginkan. Maka dalam hal ini dilanjutkan pada siklus II dengan tujuan yang sama sebagai berikut:

Siklus II

a. Permasalahan

Sebelum melaksanakan perencanaan tindakan II terlebih dahulu mengetahui permasalahan. Permasalahan diketahui dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus I.

b. Perencanaan II

Dari hasil evaluasi dan analisis serta refleksi yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan siklus I dengan menemukan alternatif permasalahan baru yang muncul pada tindakan siklus sebelumnya yang diperbaiki di siklus ke II, dengan kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan yang sama yaitu:

- a) Membicarakan dengan guru mata pelajaran PKn tentang rencana kegiatan atau tindakan yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*
- c) Mempersiapkan bahan dan sumber belajar
- d) Menyiapkan format evaluasi tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*Pos test*) yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa
- e) Membuat lembar kisi-kisi Angket minat belajar siswa

c. Pelaksanaan II

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana Pembelajaran yang telah dipersiapkan yaitu:

- a) Memberikan tes Awal (*pre test*)

- b) Melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan materi Pengertian Organisasi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- c) Pada akhir pelaksanaan siswa diberi tes akhir hasil belajar I yaitu (*Pos test*) yang di kerjakan secara individual untuk melihat hasil belajar yang dicapai siswa
- d) Kemudian memberikan tes yaitu Angket.

d. Observasi II

Observasi dilakukan saat tindakan pembelajaran dilakukan. Observasi difokuskan untuk melihat minat siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *Snowball Throwing*. Peneliti bertujuan untuk melihat tinggi rendahnya minat belajar siswa dan hasil belajar yang dicapai pada materi mendeskripsikan Pengertian Organisasi.

e. Refleksi II

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi. Pada tahap refleksi ini diharapkan tidak ada lagi kesulitan siswa dalam memahami materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi. Jika masalah terselesaikan berarti penelitian berhasil.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen ini digunakan dalam penelitian ini menggunakan pilihan ganda (*Multiple choice*). Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan.

1. Tes

Tes sebagai instrumen sangat baik digunakan dalam penelitian tindakan kelas. Hal ini disebabkan dalam PTK pada umumnya salah satu yang diukur adalah minat belajar dan hasil belajar siswa untuk mengetahui minat belajar siswa yang meningkat. Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan pembelajaran setelah proses pembelajaran PKn pada kelas V MIS ISLAMIYAH Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara. Pada setiap siklus guru memberikan tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

Pada penelitian ini Tes yang digunakan adalah sebanyak tiga kali, yaitu tes awal (sebelum pemberian tindakan), tes hasil belajar siklus I (diberikan setelah siklus I), dan tes hasil belajar siklus II (diberikan setelah ke II dilakukan) dan tes *pre test* dan *pos test* sebanyak 10 soal pilihan ganda.

2. Angket atau Quesioner

Yaitu mengajukan beberapa pernyataan tertulis terhadap responden untuk memperoleh data tentang minat belajar siswa. Adapun angket dalam penelitian ini berjumlah 10 butir pernyataan yang dibagi dalam 6 indikator di dalam kelas.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat sejauh mana minat belajar siswa dan perubahan selama berlangsungnya proses belajar mengajar dengan diterapkannya model pembelajaran *Snowball Throwing* yang sesuai dengan yang diinginkan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi dalam hal ini berarti cara mengumpulkan data yang mencatat data yang sudah ada dalam dokumen dan arsip. Kajian dokumen, yaitu pengelolaan data dokumen dari hasil dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran PKn siswa melalui model pembelajaran *Snowball Throwing*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini.

a) Menghitung rata-rata

Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus:

Keterangan :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

\bar{X} = rata-rata nilai
 $\sum X_i$ = jumlah seluruh nilai
n = jumlah peserta didik⁴²

⁴²Jemmy dkk, (2013), *Statistik Penelitian*, Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, hal. 48

b) Menghitung hasil belajar perseorangan

Seorang siswa dapat dikatakan tuntas belajar jika telah mencapai skor 75% atau nilai 75. Sesuai nilai kriteria ketuntasan minimal pada pelajaran PKn di MIS ISLAMIYAH Londut Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

1. Menghitung ketuntasan belajar

$$\text{Rumus : } P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{\sum n_1}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai ketuntasan belajar klasikal

$\sum n$ = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar

$\sum N$ = Jumlah peserta didik⁴³

a. Ketercapaian indikator Minat Belajar Siswa

⁴³Suharsimi Arikunto, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 239-240

Tabel .1.1

Lembar Kisi-kisi Minat Belajar Siswa

No.	Aspek	Deskriptor	Indikator	Jenis pernyataan		No. Item
				Positif	Negatif	
1.	Tertarik	Tertarik pada pelajaran	1.1 Masuk kelas sebelum pembelajaran			
			1.2 Membaca kembali materi yang sudah dipelajari			
2.	Perhatian	Perhatian terhadap pembelajaran	2.1 Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru			
			2.2 Mencatat penjelasan guru			
3.	Motivasi	Motivasi belajar	3.1 Mendapat nilai yang tinggi			
			3.2 Mendapat manfaat dari mempelajari materi			
4.	Perasaan senang	Senang dan bersemangat dalam belajar	4.1 Senang dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran			
			4.2 Senang jika tidak belajar PKn			

			4.3 Sedih jika tidak mengikuti pembelajaran dikelas			
5.	Pengetahuan	Pengetahuan dalam pembelajaran	5.1 Menguasai materi pelajaran			

b. Tabel Distribusi Frekuensi Relatif

Adapun untuk menghitung atau memperoleh nilai angka dari angket dalam meningkatkan minat belajar peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = presentase

F = Frekuensi

N = banyaknya responden⁴⁴

Tabel 1.2
Tabel Skala Penilaian

Rentang Skor	Kriteria
81 % - 100 %	Sangat Baik
61 % - 80 %	Baik
41 % - 60 %	Cukup
21 % - 40 %	Kurang
0 % - 20 %	Sangat Kurang

⁴⁴*Ibid, hal.39*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. DESKRIPSI SEKOLAH

1. Deskripsi Data-Data Sekolah MIS ISLAMIYAH Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah MIS ISLAMIYAH Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara terletak di jalan besar londut dibangun dan didirikan oleh yayasan berdasarkan keputusan pendirinya dan tahun pendirinya yaitu tahun 1974.

Berdirinya sekolah MIS ISLAMIYAH Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan yang di pertimbangan oleh pendirinya yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan ilmu pengetahuan maupun ilmu agama yang unggul di sekolah dan membantu membentuk akhlak siswa agar menjadi manusia berakhlak mulia berbudi pekerti yang baik, baik di dunia maupun di akhirat nanti dan memiliki pengetahuan yang mencerdaskan bangsa nantinya. Dan menjadikan anak yang mandiri tumbuh dewasa yang berakhlakul karimah.

Profil lengkap sekolah MIS ISLAMIYAH Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara di jalan besar Londut dapat dikemukakan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
PROFIL SEKOLAH

No.	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	Nama Sekolah	MIS ISLAMIAH
2.	Jalan	Jl. Besar Londut
3.	Kel / Kecamatan	Londut/Kualuh Hulu
4.	Kab / Kota	Labuhanbatu Utara/ Aek Kenopan
5.	No. Telp / Hp	-
6.	Email	Mis.islamiah.londut@gmail.com
7.	NPSN	60727299
8.	NSM	111212100001
9.	Jenjang Pendidikan	MIS
10.	Status Madrasah	Swasta
11.	Status Akreditasi	B
12.	RT / RW	0/0
13.	Kode Pos	21457
14.	Provinsi	Sumatera Utara
15.	Negara	Indonesia
16.	Posisi Geografis	-
17.	Lintang (Latitude)	2.5799
18.	Bujur (Longitude)	99.539
19.	Tanah & Bangunan	Luas Tanah : 1608 M

		Luas Bangunan : 780 M
20.	Tanggal SK	08 / 03 / 1992
21.	Pendirian	1974
22.	Status Kepemilikan	-
23.	SK Izin Operasional	147 Tahun 2013
24.	Tahun Akreditasi	2013
25.	No. Rekening	0639-01-012482-50-6

2. Visi, Misi dan Tujuan MIS ISLAMIYAH Londut, kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Utara

a. Visi

Siswa unggul dalam bidang ilmu pengetahuan agama islam sehingga menjadi anak yang taat pada ajaran agama dan dapat menjadi contoh tauladan bagi keluarga dan masyarakat dan terwujudnya siswa-siswi yang berakhlakul karimah, percaya diri sendiri, cakap, berilmu, beriman dan gemar beramal sholeh.

b. Misi

- 1) Meningkatkan manusia yang beriman, bertaqwa, menerima, dan menampung serta mendidik anak usia sekolah bagi siswa-siswi yang kurang mampu.
- 2) Terampil melaksanakan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari

c. Tujuan

- 1) Memiliki siswa-siswi yang berakhlakul karimah, percaya diri sendiri, cakap, berilmu, dan beriman dan gemar beramal sholeh

- 2) Memiliki Guru/Pendidik yang profesional sesuai bidangnya
- 3) Meningkatkan prestasi sekolah pada tingkat kecamatan
- 4) Memiliki siswa yang berprestasi pada tingkat kecamatan/kabupaten
- 5) Meningkatkan manusia yang beriman, bertaqwa, menerima, dan menampung serta mendidik anak usia sekolah bagi siswa-siswi yang kurang mampu.
- 6) Terampil melaksanakan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari

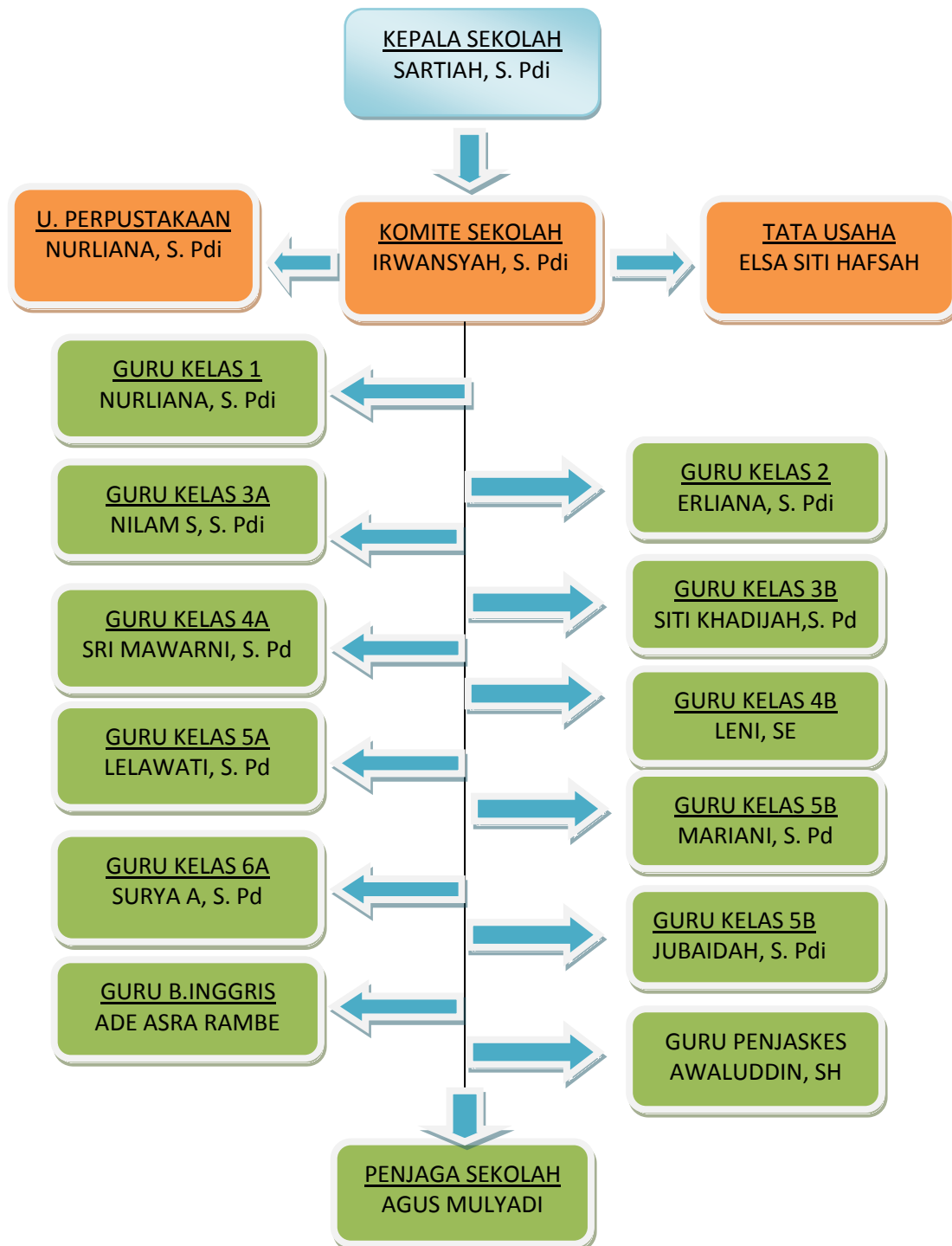
3. Keadaan Sarana dan Prasarana Londut, Kualuh Hulu, Labuhanbatu Utara

Tabel 4.2
Keadaan Sarana dan Prasarana

Nama Bangunan	Jumlah	Keadaan Bangunan
Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
Ruang Guru Pegawai	1	Baik
Ruang Belajar	12	Baik
Musholla	1	Baik
Perpustakaan	1	Cukup Baik
Kantin	1	Cukup Baik
Lapangan	1	Baik
Toilet Guru	1	Baik
Toilet Siswa	1	Cukup Baik

**4. Struktur Organisasi MIS ISLAMIYAH Londut, Kualuh Hulu,
Labuhanbatu Utara**

Tabel 4.3 Struktur Organisasi Sekolah



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* yaitu suatu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam sebuah kelas dengan menggunakan berbagai kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan atau dipersiapkan terlebih dahulu sebelum tindakan dilakukan. Penelitian dilakukan di sekolah MIS ISLAMIAH Londut, kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara. Penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti dan dibantu oleh guru wali kelas yang bertindak sebagai pengamat atau observer. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi Mendeskripsikan Organisasi dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* di kelas V semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Setiap *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* tentunya ada siklus yang merupakan suatu tahapan dalam memecahkan masalah pembelajaran menuju pembelajaran yang lebih baik lagi. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan dua siklus yang akan peneliti deskripsikan sebagai berikut:

1) Pra Siklus

Sebelum pelaksanaan siklus demi siklus yang diterapkan dalam pembelajaran. Peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu (Pra tindakan) terhadap proses pembelajaran PKn di kelas V MIS ISLAMIAH Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara. Pelaksanaan pembelajaran Pra Siklus untuk kelas V yang diampuh oleh Ibu **Lelawati**. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar peserta didik untuk mengetahui pembelajaran PKn kelas V sebelum

diterapkan model *Snowball throwing* dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas, kemudian dicatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan Pra tindakan, guru wali kelas mata pelajaran PKn dalam pembelajarannya belum menggunakan Model *Snowball Throwing*, guru hanya menjelaskan secara langsung sehingga pembelajaran terlihat monoton dan siswa menjadi kurang bersemangat dan berminat dalam pembelajaran sedangkan guru terus memberikan materi sedangkan peserta didik sibuk dengan kegiatannya masing-masing.

Observasi pada tahap Pra Siklus ini menggunakan lembar soal atau *Pre Test* yang di pegang oleh peneliti untuk dibagikan kepada peserta didik di awal penelitian sebagai tes awal selama proses berlangsung.

Tabel 4.4 Pra Siklus

Daftar Nilai Pra Siklus

Satuan Pendidikan : MIS ISLAMIAH Londut, Kauluh Hulu, Labuhanbatu Utara

Mata Pelajaran : PKn

Materi Pokok : Mendeskripsikan Pengertian Organisasi

Jumlah Siswa : 30 Siswa

Tahun Ajaran : 2017/2018

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alfi Alfaradhi	50		√
2	Andrey Arwana	80	√	

3	Aufa Septi Rahmadani	80	√	
4	Aulia Izdihar	60		√
5	Anindya Reyhani Simbolon	80	√	
6	Az-Zahra Ramadhani	70		√
7	Desiana Tri Utami	60		√
8	Ega Arlanda	20		√
9	Fitra Arka Arzeta	40		√
10	Fitri Nurdiana	60		√
11	Hakim Sanjana	20		√
12	Irgi Perdana	30		√
13	Irwan Syahputra	40		√
14	Khalisa Amelia Cantika	40		√
15	Kiki Amelia	50		√
16	Kiki Ardiansyah	20		√
17	Mawardah Setia Ningsih	30		√
18	Mia Sundari	60		√
19	M. Damar Raditya	50		√
20	M. Rufiq	20		√
21	M.Azryansyah Dalimunte	90	√	
22	Nafisa Zahra Tunnisa	50		√
23	Nazla Shasmica Dharma	90	√	
24	Nopa Ariska	20		√
25	Putri D Andari Az-hara S	80	√	
26	Ripaldi Putra Pratama	60		√
27	Risky Ramadan	80	√	
28	Siti Fatimah	40		√
29	Tedi Alfansyah	20		√
30	Zikri Septian Amin	60		√
Jumlah		1670	7	23
Rata-rata		55,6		
Persentase			23 %	77 %
Ketuntasan Belajar Klasikal		23 %		

Keterangan :

Nilai ≤ 76 = Tidak Tuntas : 23 siswa

Nilai ≥ 76 = Tuntas : 7 siswa

Menghitung rata-rata nilai peserta didik :

$$\text{Rumus } \bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{1670}{30}$$

$$= 55,6$$

Menghitung ketuntasan hasil belajar klasikal :

$$\text{Rumus : } P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{\sum n_1}{\sum n} \times 100\%$$

$$P = \frac{7}{30} \times 100 \%$$

$$= 23\%$$

Dari tabel dan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada tes awal jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Bahwa dari jumlah siswa sebanyak 30 orang didapat hanya 7 orang yang tuntas dengan persentase klasikal (23%), sementara 23 orang lainnya tidak tuntas dengan perolehan persentase (77%). Dari paparan hasil nilai yang didapatkan siswa maka tampak bahwa persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal hanya (23%). Dan rata-rata nilai diperoleh (55,6). Berdasarkan data di atas ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Pesentase Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Pra Tes

No.	Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah
1.	< 76 %	Tidak Tuntas	23	77 %
2.	≥ 76 %	Tuntas	7	23 %
Jumlah			30	100 %

Dari ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada tes awal hanya sebanyak (23%) atau sekitar 7 orang yang telah tuntas dalam menjawab soal yang telah diberikan, sementara itu sebanyak 77% atau sekitar 23 siswa yang belum tuntas dalam menjawab soal yang diberikan. Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi masih sangat rendah dan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal belum tercapai.

Setelah mengamati secara proses pembelajaran PKn di kelas V pada tahap tes awal atau pra siklus, kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru kelas untuk tahap berikutnya yaitu tahap siklus I untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebelum melaksanakan siklus I ada beberapa hal yang perlu diidentifikasi yaitu:

- a. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah

- b. Pembelajaran yang digunakan belum mampu mengaktifkan keterlibatan siswa secara optimal

Setelah mengamati secara proses pembelajaran PKn kelas V pada tahap tes awal atau Pra Siklus, kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru wali kelas untuk tahap berikutnya yaitu tahap Siklus I untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebelum melaksanakan Siklus I ada beberapa hal yang perlu diidentifikasi yaitu :

- a. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah
- b. Pembelajaran yang digunakan belum mampu meningkatkan minat mengaktifkan keterlibatan siswa secara optimal
- c. Pembelajaran yang ada di kelas berkaitan dengan sumber pembelajaran masih tergantung pada lembar kerja siswa (LKS)

2) Siklus I

Berdasarkan hasil yang didapati pada Pra tindakan, setelah melakukan wawancara, melakukan pengamatan langsung dan juga pemberian tes awal oleh peneliti maka didapati permasalahan atau kesulitan dalam belajar.

Dari permasalahan itu peneliti merancang alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam memecahkan permasalahan yang didapati ketika pelaksanaan pra tindakan. Alternatif tindakan yang akan peneliti lakukan adalah dengan menerapkan Model *Snowball Throwing*, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi mendeskripsikan pengertian organisasi

di MIS ISLAMIYAH Londut, Kualuh Hulu, Labuhanbatu Utara serta mampu membangkitkan minat belajar siswa.

a. Perencanaan I

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

1. Membuat rancangan materi pelajaran tentang mendeskripsikan pengertian organisasi
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyiapkan Lembar Jawaban Kerja siswa Siklus I untuk dibagikan ke seluruh siswa
4. Menyiapkan Lembar Angket siswa untuk mengetahui minat siswa ketika diterapkannya Model pembelajaran *Snowball Throwing*.
5. Menyusun *pos test* Siklus I untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa

b. Pelaksanaan I

Pada tahap ini guru/peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*. Sebelum proses belajar mengajar berlangsung guru terlebih dahulu memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Guru/peneliti juga menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I ini adalah:

1. Mengucapkan salam kepada siswa dan mengucapkan basmallah sebelum memulai pembelajaran.
2. Mengabsen siswa dengan menanyakan siswa yang tidak hadir. Hal ini dilakukan agar tidak banyak waktu yang terbuang.
3. Berupaya menarik minat dan perhatian siswa serta memotivasi siswa agar tertarik belajar dengan memberikan sedikit penjelasan tentang materi dan manfaat lingkungan yang dialami oleh peserta didik yang berkaitan dengan mendeskripsikan pengertian organisasi dalam kehidupan masyarakat khususnya dalam pembahasan materi ajar.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta menjelaskan sedikit materi pembelajaran yang akan dipelajari agar siswa lebih memahami materi tersebut.
5. Guru menempelkan media kertas karton dipapan tulis guna menunjang pembelajaran.
6. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pengertian organisasi.
7. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi pengertian organisasi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
8. Guru mengarahkan kepada ketua kelompoknya agar masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi pengertian organisasi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.

9. Guru menyuruh siswa untuk membentuk kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama \pm 15 menit.
10. Setelah siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan.
11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
12. Guru meluruskan jawaban siswa yang dirasa masih kurang lengkap.
13. Guru menyimpulkan kembali kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pengertian organisasi.
14. Guru memberikan penguatan atau umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama-sama.
15. Guru memberikan *Pos Test* untuk mengetahui kemampuan siswa.
16. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan hamdallah serta mengucapkan salam.

Pertemuan yang dilakukan pada siklus I ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dan pada akhir pertemuan kedua, guru memberikan tes hasil belajar siklus I untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melaksanakan tindakan berupa penerapan Model *Snowball Throwing*. Pada tahap pelaksanaan siklus I ini guru bidang studi PKn atau wali kelas bertindak sebagai observer mengamati proses belajar mengajar serta mengamati penampilan mengajar peneliti dan juga aktifitas siswa.

c. Observasi

Tabel 4.6

**Hasil Observasi Guru Mata Pelajaran PKn terhadap Kemampuan dalam
Melaksanakan Pembelajaran Siklus I**

A. Identitas

Nama Sekolah : MIS Islamiyah
Kelas : V (Lima)
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Materi Ajar : Mendeskripsikan Pengertian Organisasi
Subjek yang dipantau : Ayu Prasiska Dewi
Pelaku (pemantau) : Lelawati, S. Pd

B. Petunjuk Penilaian

1. Penilaian dilakukan dengan cara pemberian tanda ceklis pada kolom angka yang sesuai
2. Seluruh indikator harus diberi nilai
3. Keterangan: 1= Kurang, 2= Cukup, 3= Baik, 4= Baik Sekali

C. Penilaian

No	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1	Membuka Pelajaran	a. Mengucapkan salam b. Menarik perhatian siswa		√		√

		c. Memberikan motivasi terhadap siswa d. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran			√	
2	Mengelola kegiatan belajar mengajar	a. Menyediakan sumber belajar b. Menyampaikan materi yang akan dibahas c. Menggunakan strategi SQ3R dalam proses pembelajaran PKn keputusan bersama d. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok	√	√	√	
3	Komunikasi dengan siswa	a. Mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat b. Pemberian waktu berfikir c. Memotivasi siswa	√	√	√	

		<p>untuk bertanya</p> <p>d. Memberikan respon an jawaban atas pertanyaan siswa</p>	√			
4	Pengelolaan kelas	<p>a. Upaya menertibkan siswa</p> <p>b. Mengatur penggunaan waktu</p> <p>c. Mengorganisasikan siswa</p> <p>d. Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar</p>		√	√	√
5	Melaksanakan evaluasi	<p>a. Memberikan pujian dan atau penghargaan kepada siswa yang berdiskusi dengan baik</p> <p>b. Memotivasi siswa yang hasil belajarnya kurang baik</p> <p>c. Memberikan tugas</p>	√	√		√

		dan tepat waktu		√		
		d. Melaksanakan penilaian akhir		√		
6	Menutup Pembelajaran	a. Menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama b. Memberi nasehat terkait dengan materi yang dipelajari c. Menginformasikan materi selanjutnya d. Memberikan tugas rumah	√ √ √	√		
Jumlah $N1+N2+N3+N4$			7	1	8	-
			7	2	2	-
Jumlah			53			
Nilai Rata-rata			55,20			
Kriteria			Cukup			

$$\text{Skor} = \frac{N1+N2+N3+N4}{N} \times 100$$

Jadi, skor perolehan dari observasi pengamatan yang dilakukan guru mata pelajaran PKn terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas VA adalah sebagai berikut

$$\text{Skor} = \frac{53}{96} \times 100 = 55,20\%$$

Dari data observasi yang diperoleh pada tabel di atas bahwa aktivitas mengajar atau kegiatan mengajar guru (peneliti) pada siklus I mencapai nilai 55,20%. Dari hasil yang telah dicapai guru (peneliti) masuk ke dalam kategori cukup, Sehingga guru (peneliti) menyadari untuk lebih meningkatkan keterampilan mengajar sesuai dengan permasalahan yang terdapat dikelas agar dengan kegiatan selanjutnya pada siklus II dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai yang maksimal. Sedangkan hasil pada siklus I dapat di lihat dari tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Siklus I

Daftar Nilai Siklus I

Satuan Pendidikan	: MIS ISLAMİYAH Londut, Kualuh Hulu, Labuhanbatu Utara
Mata Pelajaran	: PKn
Materi Pokok	: Mendeskripsikan Pengertian Organisasi
Jumlah Siswa	: 30 Siswa
Tahun Ajaran	: 2017/2018

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alfi Alfaradhi	40		√
2	Andrey Arwana	90	√	
3	Aufa Septi Rahmadani	80	√	
4	Aulia Izdihar	80	√	
5	Anindya Reyhani Simbolon	100	√	
6	Az-Zahra Ramadhani	80	√	
7	Desiana Tri Utami	50		√
8	Ega Arlanda	30		√
9	Fitra Arka Arzeta	40		√
10	Fitri Nurdiana	80	√	
11	Hakim Sanjana	50		√
12	Irgi Perdana	40		√
13	Irwan Syahputra	40		√
14	Khalisa Amelia Cantika	80	√	
15	Kiki Amelia	40		√
16	Kiki Ardiansyah	10		√
17	Mawardah Setia Ningsih	30		√
18	Mia Sundari	80	√	
19	M. Damar Raditya	80	√	
20	M. Rufiq	20		√
21	M.Azryansyah Dalimunte	100	√	
22	Nafisa Zahra Tunnisa	70		√
23	Nazla Shasmica Dharma	90	√	
24	Nopa Ariska	50		√
25	Putri D Andari Az-hara S	80	√	
26	Ripaldi Putra Pratama	80	√	
27	Risky Ramadan	80	√	
28	Siti Fatimah	30		√
29	Tedi Alfansyah	20		√
30	Zikri Septian Amin	80	√	
Jumlah		1820	15	15
Rata-rata		60 ,67		

Persentase		50 %	50 %
Ketuntasan Belajar Klasikal	50 %		

Keterangan :

Nilai ≤ 76 = Tidak Tuntas : 15 siswa

Nilai ≥ 76 = Tuntas : 15 siswa

Menghitung rata-rata nilai peserta didik :

$$\text{Rumus } \bar{x} = \frac{\sum X_i}{N}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{1820}{30}$$

$$= 60,67$$

Menghitung ketuntasan hasil belajar klasikal :

$$\text{Rumus : } P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{\sum n_1}{\sum n} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{30} \times 100 \%$$

$$= 50\%$$

Dari tabel dan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada siklus 1 kurang dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Bahwa dari jumlah siswa sebanyak 30 orang didapat hanya 15 orang yang tuntas dengan persentase klasikal (50%), sementara 15 orang lainnya tidak tuntas dengan perolehan persentase (50%). Dari paparan hasil nilai yang didapatkan siswa maka

tampak bahwa persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal hanya (50%). Dan rata-rata nilai diperoleh (60,67). Berdasarkan data di atas ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.8

Persentase Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siklus I

No.	Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah
1.	< 76 %	Tidak Tuntas	15	50 %
2.	≥ 76 %	Tuntas	15	50 %
Jumlah			30	100 %

Dari ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada siklus 1 sebanyak (50%) atau sekitar 15 orang yang telah tuntas dalam menjawab soal yang telah diberikan, sementara itu sebanyak 50% atau sekitar 15 siswa yang belum tuntas dalam menjawab soal yang diberikan. Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi masih rendah dan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal belum tercapai.

d. Refleksi I

Setelah proses pembelajaran siklus I peneliti dan guru wali kelas V MIS ISLAMIAH Londut mendiskusikan hasil pengamatan pada penyajian siklus I yang

kemudian digunakan untuk perbaikan pada siklus II, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

1) Ketrampilan dan kemampuan guru

- a. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pelaksanaan pembelajaran serta memberikan penegasan kepada peserta didik yang sering berbuat ulah dan mengganggu temannya.
- b. Guru memanfaatkan waktu secara optimal dengan masuk kelas tepat waktu dan melakukan persiapan secara matang.
- c. Peserta didik ditekankan lagi untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran.

2) Pengamatan aktivitas dan minat peserta didik

- a. Masing-masing siswa kurang bisa mendengarkan intruksi guru.
- b. Ketrampilan masing-masing siswa masih kurang, sehingga dalam melakukan tugas saling berebut ingin menjadi yang terbaik.
- c. Ada sebagian peserta didik yang masih diam saja, karena masih mengharapkan temannya yang dapat melakukannya.

Dari hasil tes akhir siklus I ternyata ketuntasan belajar klasikal peserta didik mencapai (50%) dengan nilai rata-rata (60,67) dengan melihat hasil ketuntasan peserta didik tersebut maka perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

3) Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I, penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* perlu ada perbaikan tindakan. Dari hasil evaluasi pada pelaksanaan siklus I sebelumnya ternyata masih menunjukkan beberapa kelemahan yang menyebabkan belum sepenuhnya berhasil. Pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus II lebih ditingkatkan lagi kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal. Pada siklus II guru melaksanakan perbaikan pengajaran untuk menyelesaikan kendala yang ada pada siklus I dengan melihat refleksi pada siklus I.

Sebagaimana langkah-langkahnya sebagai berikut. Langkah-langkah ini dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan II

Setelah mendapat hasil belajar siswa pada siklus I, peneliti kembali membuat perencanaan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun langkah-langkah yang direncanakan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat rancangan materi pelajaran tentang mendeskripsikan pengertian organisasi.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyiapkan Lembar Kerja siswa siklus II untuk dibagikan ke seluruh siswa
4. Menyiapkan lembar Angket minat belajar siswa untuk melihat situasi pembelajaran di kelas ketika diterapkannya Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

5. Menyusun *Pos Test* siklus II untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa.
6. Harus lebih aktif dalam membimbing atau mengarahkan siswa dalam berdiskusi agar siswa lebih berminat belajar

b. Pelaksanaan II

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

1. Mengucapkan salam kepada siswa dan mengucapkan basmallah sebelum memulai pembelajaran
2. Mengabsen siswa dengan menanyakan siswa yang tidak hadir. Hal ini dilakukan agar tidak banyak waktu yang terbuang.
3. Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali tentang materi mendeskripsikan pengertian organisasi pada pertemuan sebelumnya (pada siklus I)
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta menjelaskan sedikit materi pembelajaran yang akan dipelajari agar siswa lebih memahami materi tersebut
5. Guru menempelkan media kertas karton dipapan tulis guna menunjang pembelajaran

6. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pengertian organisasi.
7. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi pengertian organisasi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
8. Guru mengarahkan kepada ketua kelompoknya agar masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi pengertian organisasi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
9. Guru menyuruh siswa untuk membentuk kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit
10. Setelah siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan.
11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
12. Guru menyuruh siswa lain untuk menambah jawaban yang kurang dari siswa yang menjawab pertanyaan, memberikan sanggahan atau tanggapan kepada siswa yang menjawab pertanyaan
13. Guru meluruskan kembali jawaban siswa yang dirasa masih kurang lengkap
14. Guru menyimpulkan kembali kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pengertian organisasi
15. Guru memberikan penguatan atau umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama-sama

16. Guru memberikan *pos test* untuk mengetahui kemampuan siswa
17. Guru memberikan angket minat belajar siswa untuk mengetahui minat belajar siswa.
18. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan hamdallah serta mengucapkan salam

c. Observasi

Tabel 4.9

**Hasil Observasi Guru Mata Pelajaran PKn terhadap Kemampuan dalam
Melaksanakan Pembelajaran Siklus II**

A. Identitas

Nama Sekolah	: MIS Islamiyah
Kelas	: V (Lima)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Materi Ajar	: Mendeskripsikan Pengertian Organisasi
Subjek yang dipantau	: Ayu Prasiska Dewi
Pelaku (pemantau)	: Lelawati, S. Pd

B. Petunjuk Penilaian

1. Penilaian dilakukan dengan cara pemberian tanda ceklis pada kolom angka yang sesuai
2. Seluruh indikator harus diberi nilai
3. Keterangan: 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Baik Sekali

4. Penilaian

N	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1	Membuka Pelajaran	a. Mengucapkan salam b. Menarik perhatian siswa c. Memberikan motivasi terhadap siswa d. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran			√	√
2	Mengelola kegiatan belajar mengajar	a. Menyediakan sumber belajar b. Menyampaikan materi yang akan dibahas c. Menggunakan strategi SQ3R dalam proses pembelajaran PKn keputusan bersama d. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok			√	√
3	Komunikasi dengan siswa	a. Mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat b. Pemberian waktu berfikir c. Memotivasi siswa untuk bertanya d. Memberikan respon an jawaban atas pertanyaan siswa		√	√	√
4	Pengelolaan kelas	a. Upaya menertibkan siswa			√	

		b. Mengatur penggunaan waktu c. Mengorganisasikan siswa d. Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar			√	√
5	Melaksanakan evaluasi	a. Memberikan pujian dan atau penghargaan kepada siswa yang berdiskusi dengan baik b. Memotivasi siswa yang hasil belajarnya kurang baik c. Memberikan tugas dan tepat waktu d. Melaksanakan penilaian akhir			√	√
6	Menutup Pembelajaran	a. Menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama b. Memberi nasehat terkait dengan materi yang dipelajari c. Menginformasikan materi selanjutnya d. Memberikan tugas rumah		√		√
Jumlah N1+N2+N3+N4			-	3	1	9
			-	6	3	3
Jumlah			78			
Nilai Rata-rata			81,25			
Kriteria			Sangat Baik			

$$\text{Skor} = \frac{N1+N2+N3+N4}{N} \times 100$$

Skor perolehan dari observasi pengamatan yang dilakukan guru mata pelajaran PKn (peneliti) terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas VA adalah sebagai berikut

$$\text{Skor} = \frac{78}{96} \times 100 = 81,25\%$$

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kegiatan mengajar guru (peneliti) meningkat dari persentase skor siklus I sebesar 55,20 meningkat menjadi 81,25%. Dengan demikian dapat disimpulkan kegiatan belajar peserta didik sudah berjalan dengan baik sekali sesuai dengan yang diharapkan. Karena siklus II ini, merupakan penyempurnaan dari metode yang telah dijalankan sebelumnya. Sedangkan hasil siklus II dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.10 Siklus II

Daftar Nilai Siklus II

Satuan Pendidikan : MIS ISLAMİYAH Londut, Kualuh Hulu, Labuhanbatu Utara
Mata Pelajaran : PKn
Materi Pokok : Mendeskripsikan Pengertian Organisasi
Jumlah Siswa : 30 Siswa
Tahun Ajaran : 2017/2018

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alfi Alfaradhi	80	√	
2	Andrey Arwana	100	√	
3	Aufa Septi Rahmadani	100	√	
4	Aulia Izdiyar	80	√	

5	Anindya Reyhani Simbolon	100	√	
6	Az-Zahra Ramadhani	80	√	
7	Desiana Tri Utami	80	√	
8	Ega Arlanda	100	√	
9	Fitra Arka Arzeta	80	√	
10	Fitri Nurdiana	80	√	
11	Hakim Sanjana	80	√	
12	Irgi Perdana	40		√
13	Irwan Syahputra	80	√	
14	Khalisa Amelia Cantika	80	√	
15	Kiki Amelia	80	√	
16	Kiki Ardiansyah	50		√
17	Mawardah Setia Ningsih	80	√	
18	Mia Sundari	90	√	
19	M. Damar Raditya	80	√	
20	M. Rufiq	50		√
21	M.Azryansyah Dalimunte	100	√	
22	Nafisa Zahra Tunnisa	80	√	
23	Nazla Shasmica Dharma	90	√	
24	Nopa Ariska	90	√	
25	Putri D Andari Az-hara S	80	√	
26	Ripaldi Putra Pratama	90	√	
27	Risky Ramadan	100	√	
28	Siti Fatimah	80	√	
29	Tedi Alfansyah	20		√
30	Zikri Septian Amin	80	√	
Jumlah		2400	26	4
Rata-rata		80		
Persentase			87%	13%
Ketuntasan Belajar Klasikal		87%		

Keterangan :

Nilai ≤ 76 = Tidak Tuntas : 4 siswa

Nilai ≥ 76 = Tuntas : 26 siswa

Menghitung rata-rata nilai peserta didik :

$$\text{Rumus } \bar{X} = \frac{\sum Xi}{N}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{2400}{30}$$

$$= 80$$

Menghitung ketuntasan hasil belajar klasikal :

$$\text{Rumus : } P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{\sum n1}{\sum n} \times 100\%$$

$$P = \frac{26}{30} \times 100 \%$$

$$= 87\%$$

Dari tabel dan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada siklus 2 kriteria ketuntasan yang diharapkan. Bahwa dari jumlah siswa sebanyak 30 orang sudah mencapai 26 orang yang tuntas dengan persentase klasikal (87%), sedangkan siswa yang belum tuntas berjumlah 4 orang dengan perolehan persentase klasikal (13%). Dari paparan hasil nilai yang didapatkan siswa maka tampak bahwa persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah sangat mencapai (87%). Dan rata-rata nilai diperoleh (80). Berdasarkan data di atas ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.11
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

No.	Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah
1.	< 76 %	Tidak Tuntas	4	13 %
2.	≥ 76 %	Tuntas	26	87 %
Jumlah			30	100 %

Dari ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada siklus II sebanyak (87%) atau sebanyak 26 siswa yang telah tuntas dalam menjawab soal yang telah diberikan, sementara itu sebanyak 13% atau hanya sekitar 4 siswa yang belum tuntas dalam menjawab soal yang diberikan. Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi sudah sangat mencapai ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal. Jadi dari jumlah keseluruhan siswa maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan lagi.

c. Refleksi II

Setelah melalui tahapan pelaksanaan serta sekaligus melaksanakan observasi dan diakhiri dengan evaluasi hasil belajar siswa maka selanjutnya dilakukan tahap refleksi. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi diperoleh informasi bahwa pada siklus II ini siswa memperlihatkan perubahan yang lebih baik, dapat dilihat dari semakin aktifnya siswa dalam belajar, minat belajar siswa, seperti aktifnya berdiskusi, minat belajar dalam menjawab pertanyaan dari siswa yang lain yang diajukan. Dalam pelaksanaan siklus II ini didapati hasil refleksi sebagai berikut:

- a) Peneliti mampu mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I
- b) Peneliti mampu memperbaiki kesalahan pada siklus sebelumnya
- c) Pada siklus II telah tercapai ketuntasan

Sehubungan karena ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai, maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIS ISLAMIYAH Londut, Kualuh Hulu, Labuhanbatu Utara, Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil tes belajar siklus II ini telah menunjukkan hasil yang memuaskan, karena jumlah siswa yang tuntas dalam mengerjakan tes belajar siklus II semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dari 30 siswa keseluruhan sebanyak 26 siswa dalam menjawab tes/soal yang diberikan telah mencapai KKM yang ditentukan yakni sebesar 87%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 4 siswa dan siswa yang belum tuntas ini diberikan latihan/soal atau refleksi kembali agar bisa mencapai KKM, dan bisa sama dengan teman yang sudah tuntas.

Pelaksanaan hasil belajar dengan penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada siklus II ini ketuntasan siswa secara klasikal telah tercapai, yaitu sebesar (87%). Dengan demikian secara keseluruhan tujuan dari penelitian tindakan kelas ini sudah tercapai, sehingga digunakan untuk mengakhiri penelitian.

Adapun minat belajar siswa pada siklus I dan siklus II juga diteliti, maka dari itu minat belajar siswa diteliti dengan menggunakan angket yaitu sebagai berikut:
Hasil angket minat belajar siswa pada siklus I dan siklus 2 yaitu:

TABEL 4.12

Hasil Angket Minat Belajar Siswa pada Tahap Siklus I dan Siklus II Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*
Saya masuk kelas sebelum pembelajaran PKn di mulai

Siklus pertama

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	14	47%
2	Setuju (S)	10	33%
3	Tidak Setuju (TS)	-	0%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	6	20%
	Total	30	100%

Siklus kedua

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	8	26%
2	Setuju (S)	20	67%
3	Tidak Setuju (TS)	2	7%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	0%
	Total	30	100%

Sumber data: Angket variabel y item no.10

Berdasarkan tabel siklus pertama di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa banyak siswa yang masuk kelas sebelum pembelajaran PKn di mulai. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab

sangat setuju yaitu sebanyak 8 siswa atau sebanyak 26%, dan siswa yang menjawab setuju yaitu sebanyak 20 siswa atau sebanyak 67%, sedangkan siswa yang menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 2 siswa atau sebanyak 7%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Sedangkan pada tabel siklus kedua di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa banyak siswa yang masuk kelas sebelum pembelajaran PKn di mulai. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 14 siswa atau sebanyak 47%, dan siswa yang menjawab setuju yaitu sebanyak 10 siswa atau sebanyak 33%, sedangkan siswa yang menjawab tidak setuju tidak ada, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 6 atau sebanyak 20%.

TABEL 4.13

Hasil Angket Minat Belajar Siswa pada Tahap Siklus I dan Siklus II Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*
Saya membaca kembali materi PKn yang sudah dipelajari

Siklus pertama

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase %
----	--------------------	---------------	--------------

1	Sangat Setuju (SS)	15	50%
2	Setuju (S)	15	50%
3	Tidak Setuju (TS)	-	0%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	0%
Total		30	100%

Siklus kedua

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	14	47%
2	Setuju (S)	14	47%
3	Tidak Setuju (TS)	2	6%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	0%
Total		30	100%

Sumber data: Angket variabel y item no.10

Berdasarkan tabel siklus pertama di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa siswa yang membaca kembali materi PKn yang sudah dipelajari. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 15 siswa atau sebanyak 50%, dan siswa yang menjawab setuju yaitu sebanyak 15 siswa atau sebanyak 50%, sedangkan siswa yang menjawab tidak setuju tidak ada, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju juga tidak ada.

Sedangkan pada tabel siklus kedua di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa siswa yang membaca kembali materi PKn yang sudah dipelajari. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 14 siswa atau sebanyak 47%, dan siswa yang menjawab setuju yaitu sebanyak 14 siswa atau sebanyak 47%, sedangkan siswa yang menjawab tidak

setuju yaitu hanya sebanyak 2 siswa atau sebanyak 6%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

TABEL 4.12

Hasil Angket Minat Belajar Siswa pada Tahap Siklus I dan Siklus II Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*
Saya setiap pembelajaran PKn, saya mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru

Siklus pertama

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	17	57%
2	Setuju (S)	10	33%
3	Tidak Setuju (TS)	3	10%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	0%
	Total	30	100%

Siklus kedua

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	17	57%
2	Setuju (S)	13	43%
3	Tidak Setuju (TS)	-	0%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	0%
	Total	30	100%

Sumber data: Angket variabel y item no.10

Berdasarkan tabel siklus pertama di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa siswa yang setiap pembelajaran PKn

mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru . Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab setuju yaitu sebanyak 17 siswa atau sebanyak 57%, dan siswa yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 10 siswa atau sebanyak 33%, sedangkan siswa yang menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 3 siswa atau sebanyak 10% , dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju juga tidak ada.

Sedangkan pada tabel siklus kedua di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa siswa yang setiap pembelajaran PKn mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 17 siswa atau sebanyak 57%, dan siswa yang menjawab setuju yaitu sebanyak 13 siswa atau sebanyak 47%, sedangkan siswa yang menjawab tidak setuju tidak ada, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju juga tidak ada.

TABEL 4.15

Hasil Angket Minat Belajar Siswa pada Tahap Siklus I dan Siklus II Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Ketika guru menulis di papan tulis saya mencatat materi yang diberikan guru
Siklus pertama

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	5	17%
2	Setuju (S)	7	23%
3	Tidak Setuju (TS)	16	53%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	7%
	Total	30	100%

Siklus kedua

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	20	67%
2	Setuju (S)	9	30%
3	Tidak Setuju (TS)	1	3%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	0%
	Total	30	100%

Sumber data: Angket variabel y item no.10

Berdasarkan tabel siklus pertama di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa siswa yang ketika guru menulis di papan tulis siswa mencatat materinya. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 5 siswa atau sebanyak 17%, dan siswa yang menjawab setuju yaitu sebanyak 7 siswa atau sebanyak 23%, sedangkan siswa yang menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 16 siswa atau sebanyak 53% , dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju yaitu hanya sekitar 2 siswa atau sebanyak 7%.

Sedangkan pada tabel siklus kedua di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa siswa yang ketika guru menulis di papan tulis siswa mencatat materinya. Hal ini diketahui dari responden siswa, dan siswa yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 20 siswa atau sebanyak 67%, dan yang menjawab setuju yaitu sebanyak 9 siswa atau sebanyak 30%, sedangkan siswa yang menjawab tidak setuju hanya 1 siswa saja atau sebanyak 3%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

TABEL 4.16

**Hasil Angket Minat Belajar Siswa pada Tahap Siklus I dan Siklus II Materi
Mendeskripsikan Pengertian Organisasi dengan Menggunakan Model
Pembelajaran *Snowball Throwing*
Saya sering mendapat nilai yang tinggi ketika belajar PKn**

Siklus pertama

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	5	17%
2	Setuju (S)	13	43%
3	Tidak Setuju (TS)	11	37%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	3%
	Total	30	100%

Siklus kedua

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	9	30%
2	Setuju (S)	15	50%
3	Tidak Setuju (TS)	5	17%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	3%
	Total	30	100%

Sumber data: Angket variabel y item no.10

Berdasarkan tabel siklus pertama di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa banyak siswa yang sering mendapat nilai yang tinggi ketika belajar PKn. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 5 siswa atau sebanyak 17%, dan siswa yang menjawab setuju yaitu sebanyak 13 siswa atau sebanyak 43%, sedangkan siswa yang

menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 11 siswa atau sebanyak 37%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju yaitu hanya 1 siswa atau sebanyak 3%.

Sedangkan pada tabel siklus kedua di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa banyak siswa yang sering mendapat nilai yang tinggi ketika belajar PKn. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 9 siswa atau sebanyak 30%, dan siswa yang menjawab setuju yaitu sebanyak 15 siswa atau sebanyak 50%, sedangkan siswa yang menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 5 siswa atau sebanyak 17%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju hanya 1 siswa atau sebanyak 3%.

TABEL 4.17

**Hasil Angket Minat Belajar Siswa pada Tahap Siklus I dan Siklus II Materi
Mendeskripsikan Pengertian Organisasi dengan Menggunakan Model
Pembelajaran *Snowball Throwing***

Saya senang dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran

Siklus pertama

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	9	30%
2	Setuju (S)	10	33%
3	Tidak Setuju (TS)	11	37%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	0%
	Total	30	100%

Siklus kedua

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase %
----	--------------------	---------------	--------------

1	Sangat Setuju (SS)	17	56%
2	Setuju (S)	11	37%
3	Tidak Setuju (TS)	2	7%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	0%
Total		70	100%

Sumber data: Angket variabel y item no.10

Berdasarkan tabel siklus pertama di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa siswa senang dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab setuju yaitu sebanyak 9 siswa atau sebanyak 30%, dan siswa yang banyak menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 10 siswa atau sebanyak 30%, sedangkan siswa yang menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 11 siswa atau sebanyak 33%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Sedangkan pada tabel siklus kedua di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa siswa senang dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab setuju yaitu sebanyak 17 siswa atau sebanyak 56%, dan siswa yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 11 siswa atau sebanyak 37%, sedangkan siswa yang menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 2 siswa atau sebanyak 7%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju juga tidak ada.

TABEL 4.18

**Hasil Angket Minat Belajar Siswa pada Tahap Siklus I dan Siklus II Materi
Mendeskripsikan Pengertian Organisasi dengan Menggunakan Model
Pembelajaran *Snowball Throwing*
Saya senang jika tidak mengikuti pembelajaran PKn di kelas**

Siklus pertama

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	2	7%
2	Setuju (S)	1	3%
3	Tidak Setuju (TS)	19	63%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	8	27%
	Total	30	100%

Siklus kedua

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	1	3%
2	Setuju (S)	3	10%
3	Tidak Setuju (TS)	17	57%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	9	30%
	Total	30	100%

Sumber data: Angket variabel y item no.10

Berdasarkan tabel siklus pertama di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa apakah siswa senang jika tidak mengikuti pembelajaran PKn di kelas?. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 30 siswa atau sebanyak 42.8%, dan siswa yang

menjawab setuju sebanyak 8 siswa atau sebanyak 11.4%, sedangkan siswa yang menjawab tidak setuju sebanyak 23 siswa atau sebanyak 32.9%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 9 siswa atau sebanyak 12.9%.

Sedangkan pada tabel siklus kedua di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa apakah siswa senang jika tidak mengikuti pembelajaran PKn di kelas?. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju yaitu hanya 1 siswa atau sebanyak 3%, dan siswa yang menjawab setuju sebanyak 3 siswa atau sebanyak 10%, sedangkan siswa yang menjawab tidak setuju sebanyak 17 siswa atau sebanyak 57%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 9 siswa atau sebanyak 30%.

TABEL 4.19

Hasil Angket Minat Belajar Siswa pada Tahap Siklus I dan Siklus II Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*
Saya sedih jika tidak mengikuti pembelajaran PKn di kelas

Siklus pertama

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	1	3%
2	Setuju (S)	8	27%
3	Tidak Setuju (TS)	18	60%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	10%
	Total	30	100%

Siklus kedua

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	5	17%
2	Setuju (S)	13	43%
3	Tidak Setuju (TS)	9	30%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	10%
	Total	70	100%

Sumber data: Angket variabel y item no.10

Berdasarkan tabel siklus pertama di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa siswa menguasai pembelajaran PKn. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju hanya 1 siswa saja atau sebanyak 3%, dan siswa yang menjawab setuju yaitu sebanyak 8 siswa atau sebanyak 27%, sedangkan siswa yang menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 18 siswa atau sebanyak 60%, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 3 siswa atau sebanyak 10%.

Sedangkan tabel siklus kedua di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa siswa menguasai pembelajaran PKn. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 5 siswa atau sebanyak 17%, dan yang menjawab setuju yaitu sebanyak 13 siswa atau sebanyak 43%, sedangkan siswa yang menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 9 siswa atau sebanyak 30%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 3 siswa atau sebanyak 10%.

TABEL 4.20

**Hasil Angket Minat Belajar Siswa pada Tahap Siklus I dan Siklus II Materi
Mendeskripsikan Pengertian Organisasi dengan Menggunakan Model
Pembelajaran *Snowball Throwing*
Saya menguasai pelajaran PKn**

Siklus pertama

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	3	10%
2	Setuju (S)	13	43%
3	Tidak Setuju (TS)	14	57%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	0%
Total		30	100%

Siklus kedua

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	13	43%
2	Setuju (S)	14	47%
3	Tidak Setuju (TS)	3	10%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	0%
Total		30	100%

Sumber data: Angket variabel y item no.10

Berdasarkan tabel siklus pertama di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa siswa yang sering bertanya kepada guru ketika tidak paham. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 3 siswa atau sebanyak 10%, dan siswa yang menjawab setuju

sebanyak 13 siswa atau sebanyak 43%, sedangkan siswa yang menjawab tidak setuju sebanyak 14 siswa atau sebanyak 57%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Sedangkan pada tabel siklus kedua di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa siswa yang sering bertanya kepada guru ketika tidak paham. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 13 siswa atau sebanyak 43%, dan siswa yang menjawab setuju sebanyak 14 siswa atau sebanyak 47%, sedangkan siswa yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 siswa atau sebanyak 10%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada atau tidak ada.

TABEL 4.21

Hasil Angket Minat Belajar Siswa pada Tahap Siklus I dan Siklus II Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Saya sering bertanya kepada guru ketika tidak paham

Siklus pertama

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	6	20%
2	Setuju (S)	7	23%
3	Tidak Setuju (TS)	17	57%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	0%
	Total	30	100%

Siklus kedua

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	8	27%
2	Setuju (S)	16	53%
3	Tidak Setuju (TS)	6	20%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	0%
	Total	30	100%

Sumber data: Angket variabel y item no.10

Berdasarkan tabel siklus pertama di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa siswa yang sering bertanya kepada teman ketika tidak paham. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 6 siswa atau sebanyak 20%, dan siswa yang menjawab setuju sebanyak 7 siswa atau sebanyak 23%, sedangkan siswa yang menjawab tidak setuju sebanyak 17 siswa atau sebanyak 57%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel siklus kedua di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa siswa yang sering bertanya kepada teman ketika tidak paham. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 8 siswa atau sebanyak 27%, dan siswa yang menjawab setuju sebanyak 16 siswa atau sebanyak 53%, sedangkan siswa yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 siswa atau sebanyak 20%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada. Jadi di siklus I dan Siklus II minat belajar siswa sangat baik dan meningkat.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembelajaran PKn dengan menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di sekolah MIS ISLAMIYAH Londut, Kualuh Hulu, Labuhanbatu Utara, pada materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi terlihat bahwa sebelum diberikan tindakan berupa Tes Awal hanya ada 7 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal (23%) dan rata-rata nilai 55,6. Setelah diberikannya tindakan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, terlihat pada siklus I telah terjadi peningkatan, dari 30 siswa terdapat 15 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal (50%) dan rata-rata 60,67.

Sehubungan pada siklus I belum tercapai ketuntasan secara klasikal. Maka dilaksanakan kembali pada siklus II yang masih menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*. Pada siklus II ketuntasan kembali meningkat dari siklus sebelumnya (siklus I) sebanyak 30 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal (50%) menjadi 26 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan (87%) dan rata-rata (80). Dan 4 siswa yang tidak tuntas diberikan remedial guna memperbaiki hasil belajar yang optimal dan mencapai KKM yang telah ditentukan.

Agar lebih mudah memahaminya, meningkatnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel perbandingan yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dibawah ini:

Tabel 4.22

Perbandingan meningkatnya Hasil Belajar Peserta didik Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Siswa Tuntas	7	15	26
Persentase Tuntas	23%	50%	87%
Siswa Tidak Tuntas	23	15	4
Persentase Tidak Tuntas	77%	50%	13%

Dalam pembahasan pada bab 4 ini bahwasannya peneliti meneliti tentang minat, di samping itu tidak harus ada proses karena minat bisa di lihat dari tingkah laku siswa, keseharian siswa dan banyak lagi. Dan peneliti melihat minat siswa yaitu dari angket, seharusnya peneliti hanya meneliti tentang minat saja tidak perlu meneliti tentang hasil belajar tetapi karena penelitian ini jenisnya yaitu penelitian tindakan kelas. Jadi, peneliti membuat hasil belajar juga karena jenis penelitian tindakan kelas tidak udah bila tidak melalui proses tindakan kelas yaitu melalui hasil belajar siswa

BAB V

Simpulan dan Saran

A. Simpulan

Uraian skripsi hasil Penelitian pada Penelitian Tindakan Kelas dan pembahasan pada bab sebelumnya yang berjudul *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Snowball Throwing pada Mata Pelajaran PKn di Kelas V Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi di MIS ISLAMIYAH Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2017/2018*. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti meneliti tentang minat, di samping itu tidak harus ada proses karena minat bisa di lihat dari tingkah laku siswa, keseharian siswa dan banyak lagi. Dan peneliti melihat minat siswa yaitu dari angket, seharusnya peneliti hanya meneliti tentang minat saja tidak perlu meneliti tentang hasil belajar tetapi karena penelitian ini jenisnya yaitu penelitian tindakan kelas. Jadi, peneliti membuat hasil belajar juga karena jenis penelitian tindakan kelas tidak mudah bila tidak melalui proses tindakan kelas yaitu melalui hasil belajar siswa
2. Serta Hasil belajar siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi memiliki hasil belajar kelas dengan rata-rata sebesar

55,6 dengan ketuntasan kelas 23%. Dalam hal ini hasil belajar peserta didik masih di bawah indikator keberhasilan dan ingin dilakukan perubahan.

3. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II setelah diterapkannya Model Pembelajaran *Snowball Throwing* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi di kelas V MIS ISLAMIYAH Londut, Kualuh Hulu, Labuhanbatu Utara. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang meningkat setelah diterapkannya Model Pembelajaran *Snowball Throwing*. Pada tahap Pra Siklus rata-rata hasil belajar 55,6 dengan ketuntasan klasikal 23%. Pada Siklus I rata-rata 60,67 dengan ketuntasan klasikal 50%. Dan pada Siklus II rata-rata 80 dengan ketuntasan klasikal mencapai 87%.
4. Berdasarkan hasil penelitian pada kelas V MIS ISLAMIYAH Londut, Kualuh Hulu, Labuhanbatu Utara, mengenai penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* minat belajar siswa cukup meningkat responden dari minat belajar siswa, dari siklus I jumlah respondennya hanya sekitar 997 responden sedangkan di siklus II jumlah respondennya meningkat sekitar 1182 responden. Dapat terbukti bahwa Model Pembelajaran *Snowball Throwing* ini sangat bagus digunakan seterusnya dalam pembelajaran.
5. Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa da minat belajar siswa, terlihat pada hasil angket yang dilakukan oleh peneliti (guru) dikategorikan baik dalam pengelolaan pembelajaran.

B. Saran-Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan berdasarkan pada penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* ini perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar di MIS ISLAMIYAH Londut, Kualuh Hulu, Labuhanbatu Utara agar dapat meningkatkan minat belajar siswa dan hasil belajar siswa.
2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* ini, tidak hanya pada materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada guru hendaknya memperhatikan keadaan kondisi belajar siswa agar dapat memilih Model atau Strategi apa yang tepat dalam mengajar.

Daftar Pustaka

- Arikunto, 2017, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ad, 1978, *Terjemah Ta'limul Muta'alim*, Yogyakarta: Menara Kudus.
- Azyumardi, 2003, *Demokrasi hak Asasi Manusia Masyarakat Madani*, Jakarta: Predana Media.
- Benny, 2009, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, Juz .
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, Juz 28.
- Dipl H.Moh Zuhri, 1992 *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*, Semarang: CV.Adhi Grafika.
- Djamarah, 2006, *Strategi Belajar Mengejar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman Muhammad, 2015, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: Az-ruzz Media.
- Hamdayana, 2014, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Hanum, 2017, *Filsafat pendidikan Islam*, Medan: Rayyan Press.

[http://nadhirandut.blogspot.co.id/2014/02/rangkuman-materi-pkn-bab-](http://nadhirandut.blogspot.co.id/2014/02/rangkuman-materi-pkn-bab-kebebasan.html)

[kebebasan.html](http://nadhirandut.blogspot.co.id/2014/02/rangkuman-materi-pkn-bab-kebebasan.html). di unduh Selasa, 23 Januari 2018, Pukul 20.50 Wib

Imas & Berlin, 2015, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, Kata Pena.

Jemmy dkk, 2013, *Statistik Penelitian*, Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.

LD Oviyanti, 2014, “*Keefektifan Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Bervisi Sets Terhadap Hasil Belajar Koloid*”. *Chemisty in Education*, Vol.3 No.1, 2013.

Makmun, 2013, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Nasution Mansur Hasan, 2013, *Pengalaman Berorganisasi*, Bandung: Perdana Mulya Sarana.

Ngalimun, 2015, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Pidarta, 2004, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Salim dkk, 2015, *Penelitian tindakan kelas*, Medan: Perdana Publishing.

Sardiman, 2011, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto, 2010, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Suprijono, 2010, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, 2012, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Syafaruddin, 2015, *Manajemen Organisasi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2017, *Ilmu & Aplikasi Indonesia*, PT Imperial Bhakti Utama.
- Trianto, 2010, *Medesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Prenara Media Group.
- UU Republik Indonesia No.14 Tahun 2015 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Winarno, 2014, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaini Hisyam dkk, 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Lampiran 1

Angket Minat Belajar Siswa

Nama :

Kelas :

Keterangan pilihan jawaban :

- **SS** = Sangat Setuju
- **S** = Setuju
- **TS** = Tidak Setuju
- **STS** = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya masuk kelas sebelum pembelajaran PKn di mulai				
2.	Saya membaca kembali materi PKn yang sudah dipelajari				
3.	Saya setiap pembelajaran PKn, saya mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru				
4.	Ketika guru menulis dipapan tulis saya mencatat materi yang diberikan guru				
5.	saya sering mendapat nilai yang tinggi ketika belajar PKn				
6.	saya senang dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran				
7.	Saya senang jika tidak mengikuti pembelajaran PKn di kelas				
8.	Saya sedih jika tidak mengikuti pembelajaran PKn di kelas				
9.	Saya menguasai pelajaran PKn				
10.	Saya sering bertanya kepada guru ketika tidak paham				

Lampiran 2 Siklus 1

No	Jumlah Item										Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	24
2	4	5	5	4	4	2	2	4	2	2	34
3	4	4	2	2	4	2	2	1	2	2	25
4	5	5	2	2	4	5	2	2	2	2	31
5	5	5	5	2	5	4	2	2	2	2	34
6	5	5	4	2	4	5	1	2	2	2	32
7	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	28
8	4	5	5	2	2	4	5	2	2	2	33
9	5	5	2	4	4	2	1	2	4	4	33
10	4	4	5	2	2	5	2	2	4	5	35
11	5	4	5	2	4	4	2	1	2	5	34
12	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	32
13	2	4	4	2	2	2	4	2	4	4	30
14	5	5	5	5	4	4	1	4	4	4	41
15	4	4	4	4	2	4	2	4	1	4	33
16	5	5	5	2	2	2	5	2	4	5	37
17	4	4	4	4	2	2	1	2	4	5	32
18	4	5	5	5	5	4	2	2	4	4	40
19	5	5	5	2	4	5	1	5	2	5	39
20	5	5	5	5	5	5	1	2	2	5	40
21	2	5	5	2	4	5	2	4	4	4	37
22	4	4	5	2	1	5	2	2	4	2	31
23	4	4	5	5	4	4	2	4	2	4	38
24	5	5	5	2	4	2	2	2	4	2	33
25	2	5	5	4	5	5	2	4	2	2	36
26	5	5	5	5	2	5	1	4	5	2	39
27	5	4	4	4	4	4	2	2	4	2	35
28	5	4	4	2	2	2	1	2	4	2	28
29	2	4	4	1	2	2	2	2	1	2	22
30	5	4	5	1	5	4	2	1	2	2	31
Jumlah											997

Lampiran 3 Siklus 2

	Jumlah Item										Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	44
2	4	4	5	4	4	4	2	2	5	4	38
3	4	4	4	5	4	4	2	2	4	4	37
4	4	5	5	5	4	5	2	4	5	4	43
5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	2	37
6	4	4	4	4	4	5	2	4	5	4	40
7	4	4	5	4	4	4	2	2	5	2	36
8	5	4	5	5	4	5	2	4	4	4	42
9	4	4	4	5	2	5	1	4	4	2	35
10	4	5	5	5	2	2	2	4	5	5	39
11	5	4	5	4	5	4	2	5	4	5	43
12	2	4	4	5	4	5	2	4	4	5	39
13	5	2	4	5	2	4	1	1	4	4	32
14	4	5	5	5	4	5	1	5	4	4	42
15	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	36
16	5	5	4	5	1	5	5	2	4	5	41
17	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	34
18	4	5	5	5	4	5	1	1	5	5	40
19	5	5	4	4	4	4	1	2	2	4	35
20	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	45
21	4	4	5	4	4	4	2	2	5	2	36
22	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	39
23	4	5	5	2	4	5	4	4	4	4	41
24	4	5	5	5	5	5	2	2	4	2	39
25	2	5	5	5	5	5	2	4	5	4	42
26	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	46
27	4	5	5	5	5	2	1	4	5	4	40
28	4	5	4	5	5	5	1	1	5	4	39
29	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	46
30	5	5	5	5	5	4	1	2	2	2	36
Jumlah											1182

Lampiran 4

Hasil Observasi Aktivitas Guru Mata Pelajaran PKn terhadap Kemampuan dalam Melaksanakan Pembelajaran Siklus I

A. Identitas

Nama Sekolah : MIS Islamiyah
Kelas : V (Lima)
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Materi Ajar : Mendeskripsikan Pengertian Organisasi
Subjek yang dipantau : Ayu Prasiska Dewi
Pelaku (pemantau) : Lelawati, S. Pd

B. Petunjuk Penilaian

1. Penilaian dilakukan dengan cara pemberian tanda ceklis pada kolom angka yang sesuai
2. Seluruh indikator harus diberi nilai
3. Keterangan: 1= Kurang, 2= Cukup, 3= Baik, 4= Baik Sekali

C. Penilaian

No	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1	Membuka Pelajaran	a. Mengucapkan salam		√	√	

		b. Menarik perhatian siswa c. Memberikan motivasi terhadap siswa d. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran			√ √	
2	Mengelola kegiatan belajar mengajar	a. Menyediakan sumber belajar b. Menyampaikan materi yang akan dibahas c. Menggunakan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dalam proses pembelajaran PKn keputusan bersama	√ √ √		√ √	

		d. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok				
3	Komunikasi dengan siswa	a. Mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat b. Pemberian waktu berfikir c. Memotivasi siswa untuk bertanya d. Memberikan respon an jawaban atas pertanyaan siswa	√	√	√	
4	Pengelolaan kelas	a. Upaya menertibkan siswa b. Mengatur		√	√	

		<p>penggunaan waktu</p> <p>c. Mengorganisasi kan siswa</p> <p>d. Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar</p>		√	√	
5	Melaksanakan evaluasi	<p>a. Memberikan pujian dan atau penghargaan kepada siswa yang berdiskusi dengan baik</p> <p>b. Memotivasi siswa yang hasil belajarnya kurang baik</p> <p>c. Memberikan tugas dan tepat waktu</p> <p>d. Melaksanakan penilaian akhir</p>	√	√	√	

6	Menutup Pembelajaran	a. Menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama b. Memberi nasehat terkait dengan materi yang dipelajari c. Menginformasikan materi selanjutnya d. Memberikan tugas rumah	√ √ √	√		
Jumlah $N1+N2+N3+N4$			7	1	8	-
			7	2	2	-
Jumlah			53			
Nilai Rata-rata			55,20			
Kriteria			Cukup			

	Pembelajaran	pelajaran bersama-sama				
		b. Memberi nasehat terkait dengan materi yang dipelajari	√			
		c. Menginformasikan materi selanjutnya	√			
		d. Memberikan tugas rumah	√			
Jumlah $N1+N2+N3+N4$			7	11	8	-
			7	22	24	-
Jumlah			53			
Nilai Rata-rata			55,20			
Kriteria			Cukup			

Medan, 1 Maret 2018

Observer


(Lelawati, S. Pd)

Lampiran 5

Hasil Observasi Aktivitas Guru Mata Pelajaran PKn terhadap Kemampuan dalam Melaksanakan Pembelajaran Siklus II

A. Identitas

Nama Sekolah : MIS Islamiyah
Kelas : V (Lima)
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Materi Ajar : Mendeskripsikan Pengertian Organisasi
Subjek yang dipantau : Ayu Prasiska Dewi
Pelaku (pemantau) : Lelawati, S. Pd

B. Petunjuk Penilaian

5. Penilaian dilakukan dengan cara pemberian tanda ceklis pada kolom angka yang sesuai
6. Seluruh indikator harus diberi nilai
7. Keterangan: 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Baik Sekali

C. Penilaian

No	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1	Membuka Pelajaran	a. Mengucapkan salam b. Menarik			√	√

		<p>perhatian siswa</p> <p>c. Memberikan motivasi terhadap siswa</p> <p>d. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran</p>			<p>√</p> <p>√</p>	
2	Mengelola kegiatan belajar mengajar	<p>a. Menyediakan sumber belajar</p> <p>b. Menyampaikan materi yang akan dibahas</p> <p>c. Menggunakan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dalam proses pembelajaran PKn keputusan bersama</p> <p>d. Membagi siswa</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	


		kedalam beberapa kelompok				
3	Komunikasi dengan siswa	a. Mengungkapka n pertanyaan secara jelas dan singkat b. Pemberian waktu berfikir c. Memotivasi siswa untuk bertanya d. Memberikan respon an jawaban atas pertanyaan siswa		√	√ √ √	
4	Pengelolaan kelas	a. Upaya menertibkan siswa b. Mengatur penggunaan			√ √	√

	Pembelajaran	materi pelajaran bersama-sama b. Memberi nasehat terkait dengan materi yang dipelajari c. Menginformasi kan materi selanjutnya d. Memberikan tugas rumah				√ √ √
Jumlah $N1+N2+N3+N4$			-	3	1	9
			-	6	3	3
Jumlah			78			
Nilai Rata-rata			81,25			
Kriteria			Sangat Baik			

		pelajaran bersama-sama				
		b. Memberi nasehat terkait dengan materi yang dipelajari				√
		c. Menginformasikan materi selanjutnya				√
		d. Memberikan tugas rumah				√
Jumlah $N1+N2+N3+N4$			-	3	1	9
			-	6	3	36
Jumlah			78			
Nilai Rata-rata			81,25			
Kriteria			Sangat Baik			

Medan, 14 Maret 2018

Observer


(Lelawati, S. Pd)

Lampiran 6

Hasil Observasi Aktivitas Guru Mata Pelajaran PKn terhadap Kemampuan dalam Melaksanakan Pembelajaran Siklus I

A. Identitas

Nama Sekolah : MIS Islamiyah
Kelas : V (Lima)
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Materi Ajar : Mendeskripsikan Pengertian Organisasi
Subjek yang dipantau : Ayu Prasiska Dewi
Pelaku (pemantau) : Lelawati, S. Pd

B. Petunjuk Penilaian

4. Penilaian dilakukan dengan cara pemberian tanda ceklis pada kolom angka yang sesuai
5. Seluruh indikator harus diberi nilai
6. Keterangan: 1= Kurang, 2= Cukup, 3= Baik, 4= Baik Sekali

D. Penilaian

No	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1	Membuka Pelajaran	a. Mengucapkan salam b. Menarik				

		<p>perhatian siswa</p> <p>c. Memberikan motivasi terhadap siswa</p> <p>d. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran</p>				
2	Mengelola kegiatan belajar mengajar	<p>a. Menyediakan sumber belajar</p> <p>b. Menyampaikan materi yang akan dibahas</p> <p>c. Menggunakan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dalam proses pembelajaran PKn keputusan bersama</p> <p>d. Membagi siswa</p>				

		kedalam beberapa kelompok				
3	Komunikasi dengan siswa	a. Mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat b. Pemberian waktu berfikir c. Memotivasi siswa untuk bertanya d. Memberikan respon dan jawaban atas pertanyaan siswa				
4	Pengelolaan kelas	a. Upaya menertibkan siswa b. Mengatur penggunaan waktu c. Mengorganisasik				

		an siswa d. Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar				
5	Melaksanakan evaluasi	a. Memberikan pujian dan atau penghargaan kepada siswa yang berdiskusi dengan baik b. Memotivasi siswa yang hasil belajarnya kurang baik c. Memberikan tugas dan tepat waktu d. Melaksanakan penilaian akhir				
6	Menutup Pembelajaran	a. Menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama				

		b. Memberi nasehat terkait dengan materi yang dipelajari c. Menginformasika n materi selanjutnya d. Memberikan tugas rumah				
Jumlah $N1+N2+N3+N4$						
Jumlah						
Nilai Rata-rata						
Kriteria						

Medan, 1 Maret 2018

peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ayu Prasiska Dewi', written in a cursive style.

(Ayu Prasiska Dewi)

Lampiran 7

Hasil Observasi Aktivitas Guru Mata Pelajaran PKn terhadap Kemampuan dalam Melaksanakan Pembelajaran Siklus II

A. Identitas

Nama Sekolah : MIS Islamiyah
Kelas : V (Lima)
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Materi Ajar : Mendeskripsikan Pengertian Organisasi
Subjek yang dipantau : Ayu Prasiska Dewi
Pelaku (pemantau) : Lelawati, S. Pd

B. Petunjuk Penilaian

7. Penilaian dilakukan dengan cara pemberian tanda ceklis pada kolom angka yang sesuai
8. Seluruh indikator harus diberi nilai
9. Keterangan: 1= Kurang, 2= Cukup, 3= Baik, 4= Baik Sekali

C. Penilaian

No	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1	Membuka Pelajaran	a. Mengucapkan salam b. Menarik				

		<p>perhatian siswa</p> <p>c. Memberikan motivasi terhadap siswa</p> <p>d. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran</p>				
2	Mengelola kegiatan belajar mengajar	<p>a. Menyediakan sumber belajar</p> <p>b. Menyampaikan materi yang akan dibahas</p> <p>c. Menggunakan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dalam proses pembelajaran PKn keputusan bersama</p> <p>d. Membagi siswa</p>				

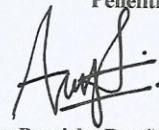
		kedalam beberapa kelompok				
3	Komunikasi dengan siswa	a. Mengungkapka n pertanyaan secara jelas dan singkat b. Pemberian waktu berfikir c. Memotivasi siswa untuk bertanya d. Memberikan respon an jawaban atas pertanyaan siswa				
4	Pengelolaan kelas	a. Upaya menertibkan siswa b. Mengatur penggunaan				

		<p>waktu</p> <p>c. Mengorganisasi kan siswa</p> <p>d. Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar</p>				
5	Melaksanakan evaluasi	<p>a. Memberikan pujian dan atau penghargaan kepada siswa yang berdiskusi dengan baik</p> <p>b. Memotivasi siswa yang hasil belajarnya kurang baik</p> <p>c. Memberikan tugas dan tepat waktu</p> <p>d. Melaksanakan penilaian akhir</p>				
6	Menutup	a. Menyimpulkan				

	Pembelajaran	<p>materi pelajaran bersama-sama</p> <p>b. Memberi nasehat terkait dengan materi yang dipelajari</p> <p>c. Menginformasi kan materi selanjutnya</p> <p>d. Memberikan tugas rumah</p>				
Jumlah $N1+N2+N3+N4$						
Jumlah						
Nilai Rata-rata						
Kriteria						

Medan, 14 Maret 2018

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ayu Prasiska Dewi', written in a cursive style.

(Ayu Prasiska Dewi)

Lampiran 8

SIKLUS I RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MIS ISLAMİYAH
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : V (Lima)
Semester : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Memahami Kebebasan Berorganisasi

B. Kompetensi Dasar

3. 1 Mendeskripsikan Pengertian Organisasi

C. Indikator

3.1.1 Menjelaskan Pengertian Organisasi

3.1.2 Menyebutkan macam-macam organisasi

3.1.3 Menyebutkan contoh struktur organisasi

3.1.4 Menjelaskan manfaat organisasi

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian organisasi
- Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh tujuan organisasi
- Siswa dapat menyebutkan macam-macam organisasi
- Siswa dapat menyebutkan contoh struktur organisasi
- Siswa dapat menjelaskan manfaat organisasi

E. Karakter Siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthiness*), Rasa hormat dan perhatian (*Respect*), Tekun (*Diligence*), Tanggung jawab (*Responsibility*), Berani (*Courage*), integritas (*integrity*), Peduli (*caring*), Jujur (*Fairness*), dan Kewarganegaraan (*Citizenship*).

F. Materi Ajar

A. Pengertian Organisasi

Organisasi adalah merupakan pengelompokan orang, alat, tugas, tanggung jawab, dan wewenang, dalam kondisi sedemikian rupa, sehingga bisa digerakkan sebagai satu kesatuan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Organisasi adalah bentuk perkumpulan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama.

Organisasi adalah sekumpulan orang dengan ikatan tertentu yang merupakan wadah untuk mencapai cita-cita mereka, mula-mula mereka mengintegrasikan sumber-sumber materi maupun sikap para anggota yang dikenal sebagaimana jemen dan akhirnya barulah mereka melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mencapai cita-cita tersebut.

B. Unsur-unsur Organisasi

1. Tujuan

Tujuan suatu organisasi adalah untuk menghasilkan barang dan pelayanan. Organisasi non profit, sebagai contoh: menghasilkan pelayanan dengan keuntungan

masyarakat, seperti pemeliharaan kesehatan, pendidikan, proses keadilan, dan pemeliharaan jalan.

C. Macam-macam bentuk Organisasi

Macama-macam bentuk organisasi terbagi menjadi 6 macam yaitu :

1) Organisasi formal

Organisasi formal adalah organisasi atau kegiatan-kegiatan yang diatur dari sekelompok yang bekerja bersama-sama dalam mencapai tujuan-tujuan bersama di bawah kepemimpinan. Contoh: perusahaan-perusahaan besar, pemerintah daerah, dan pemerintah pusat, perguruan tinggi dan sekolah.

2) Organisasi informal

Informal adalah organisasi yang jumlah orang berkumpul dan dalam berkumpul itu tidak jelas tujuannya. Contoh: klub sepeda motor, pesta makan malam, penyelamatan oleh orang yang kebetulan lewat terdapat orang yang mengalami kecelakaan di jalan raya dan persahabatan/pertemanan.

3) Organisasi sosial

Organisasi sosial adalah organisasi yang mempunyai tujuan sosial. Organisasi semacam ini tidak berharap keuntungan dalam bentuk materi. Tujuan utama organisasi ini untuk melayani kepentingan masyarakat, tanpa menghitung untung-rugi. Contoh: HKTI (Himpunan Kelompok Tani Indonesia), MUI (Majelis Ulama Indonesia), PMI (Palang Merah Indonesia), dan lain-lain.

D. Pengurus Organisasi

1. Ketua
2. Wakilketua
3. sekretaris
4. Bendahara
5. Seksi / anggota

E. Manfaat Organisasi

1. Menambah wawasan dan pengalaman
2. Mengetahui dan mengembangkan bakat
3. Menambah teman
4. Belajar mengemukakan pendapat
5. Belajar menghormati orang lain
6. Belajar menghargai orang lain
7. Mudah bergaul
8. Melatih diri kemandirian
9. Membagi dan mengisi waktu dengan kegiatan bermanfaat
10. Menimbulkan kepercayaan diri dan tidak mudah mengeluh

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan *Snowball Throwing*

❖ Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
1.	PENDAHULUAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran kemudian guru menyuruh siswa untuk membuat kelompok dan menyuruh siswa duduk di kelompoknya masing-masing • Tadarus bersama, dengan surah-surah yang telah dihafalkan siswa • Guru mengabsen siswa dan memotivasi siswa • Guru memberikan <i>pre test</i> kepada siswa terkait materi yang akan diajarkan kemudian guru memberikan angket yang akan isi oleh siswa • Guru mengumpulkan <i>pre test</i> dan angket yang telah dijawab siswa • Guru mengajukan pertanyaan awal seputar pengertian organisasi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari
2.	KEGIATAN INTI
	<p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mengamati media gambar yang telah dibawa. • Guru menjelaskan pengertian organisasi, contoh-contoh tujuan organisasi, macam-macam organisasi, contoh struktur organisasi, dan manfaat organisasi <p><i>Elaborasi</i></p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan disajikan • Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pengertian organisasi • Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi pengertian organisasi yang disampaikan oleh guru kepada temannya • Guru mengarahkan kepada siswa agar masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi pengertian organisasi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok • Guru menyuruh siswa untuk membentuk kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit • Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan 1 perwakilan masing-masing dari kelompok menyampaikan kesimpulan yang mereka dapat dari permainan bola salju tadi • Setelah guru mendengarkan jawaban 1 perwakilan dari masing-masing kelompok kemudian guru meluruskan jawaban jika ada kesalahpahaman jawaban. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
3.	PENUTUP
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa dan melafazkan Hamdalah untuk mengakhiri pembelajaran • Guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam
--	--

I. Media dan Sumber Belajar

- Gambar peraga
- Bola
- Kertas untuk dibuat menjadi bola

➤ Sumber Belajar

- Buku paket PKn
- Internet

J. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Instrumen/ soal
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan Pengertian Organisasi ➤ Menyebutkan macam-macam organisasi ➤ Menyebutkan contoh struktur organisasi ➤ Menjelaskan manfaat organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Angket • Observasi • Kerja kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan Ganda • Essay • Keterlibatan siswa dalam diskusi • Penilaian permainan bola salju dalam pengetahuan mereka materi pengertian organisasi 	<p>1. pengertian organisasi ialah...</p> <p>a. Dua orang yang melakukan kegiatan demi mencapai cita-cita</p> <p>b. perkumpulan orang yang mempunyai kegiatan untuk mencapai tujuan</p> <p>c.</p>

			Sekumpulan orang yang saling berdebat dalam menentukan tujuan d. Dua orang atau lebih yang bekerjasama dan saling berharga keuntungan
--	--	--	---

Format Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> Semua benar Sebagian besar benar Sebagian kecil benar Semua salah 	4 3 2 1

2. Performasi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Bekerjasama Kadang-kadang bekerjasama Tidak bekerjasama 	4 2 1
2.	Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> Aktif berpartisipasi Kadang-kadang berpartisipasi Tidak berpartisipasi 	4 2 1

3. Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			

Catatan

Nilai : (Jumlah skor maksimum) x 10


Untuk siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka akan di adakan remedial

Londut, Maret 2018

Mengetahui

Mahasiswa Penelitian Skripsi

Guru Bidang Studi


Lelawati, S.Pd



Ayu Prasiska Dewi

NIM : 36144041

Kepala MIS ISLAMIYAH, Londut, Labura



Lampiran 9

SIKLUS 2 **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN** **(RPP)**

Nama Sekolah : MIS ISLAMIAH
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : V (Lima)
Semester : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Memahami Kebebasan Berorganisasi

B. Kompetensi Dasar

3. 1 Mendeskripsikan Pengertian Organisasi

C. Indikator

3.1.1 Menjelaskan Pengertian Organisasi

3.1.2 Menyebutkan macam-macam organisasi

3.1.3 Menyebutkan contoh struktur organisasi

3.1.4 Menjelaskan manfaat organisasi

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian organisasi
- Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh tujuan organisasi
- Siswa dapat menyebutkan macam-macam organisasi
- Siswa dapat menyebutkan contoh struktur organisasi
- Siswa dapat menjelaskan manfaat organisasi

E. Karakter Siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthiness*), Rasa hormat dan perhatian (*Respect*), Tekun (*Diligence*), Tanggung jawab (*Responsibility*), Berani (*Courage*), integritas (*integrity*), Peduli (*caring*), Jujur (*Fairness*), dan Kewarganegaraan (*Citizenship*).

F. Materi Ajar

A. Pengertian Organisasi

Organisasi adalah merupakan pengelompokan orang, alat, tugas, tanggung jawab, dan wewenang, dalam kondisi sedemikian rupa, sehingga bisa digerakkan sebagai satu kesatuan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Organisasi adalah bentuk perkumpulan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama.

Organisasi adalah sekumpulan orang dengan ikatan tertentu yang merupakan wadah untuk mencapai cita-cita mereka, mula-mula mereka mengintegrasikan sumber-sumber materi maupun sikap para anggota yang dikenal sebagai manajemen dan akhirnya barulah mereka melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mencapai cita-cita tersebut.

B. Unsur-unsur Organisasi

1. Tujuan

Tujuan suatu organisasi adalah untuk menghasilkan barang dan pelayanan. Organisasi nonprofil, sebagai contoh: menghasilkan pelayanan dengan keuntungan masyarakat, seperti pemeliharaan kesehatan, pendidikan, proses keadilan, dan pemeliharaan jalan.

2. Pembagian kerja

Pengertian suatu organisasi adalah usaha manusia, proses melaksanakan pekerjaan ke dalam suatu komponen kecil yang melayani tujuan organisasi dan untuk melakukan oleh individu atau kelompok disebut pembagian kerja.

3. Hirarki Kewenangan

Kewenangan adalah hak untuk bertindak dan memerintah pribadi orang lain. Para menejer/ ketua memiliki kewenangan terhadap bawahannya.

C. Macam-macam bentuk Organisasi

Macama-macam bentuk organisasi terbagi menjadi 6 macam yaitu :

1) Organisasi formal

Organisasi formal adalah organisasi atau kegiatan-kegiatan yang diatur dari sekelompok yang bekerja bersama-sama dalam mencapai tujuan-tujuan bersama di

bawah kepemimpinan. Contoh: perusahaan-perusahaan besar, pemerintah daerah, dan pemerintah pusat, perguruan tinggi dan sekolah.

2) Organisasi informal

Informal adalah organisasi yang jumlah orang berkumpul dan dalam berkumpul itu tidak jelas tujuannya. Contoh: klub sepeda motor, pesta makan malam, penyelamatan oleh orang yang kebetulan lewat terdapat orang yang mengalami kecelakaan di jalan raya dan persahabatan/pertemanan.

3) Organisasi sosial

Organisasi sosial adalah organisasi yang mempunyai tujuan sosial. Organisasi semacam ini tidak berharap keuntungan dalam bentuk materi. Tujuan utama organisasi ini untuk melayani kepentingan masyarakat, tanpa menghitung untung-rugi. Contoh: HKTI (Himpunan Kelompok Tani Indonesia), MUI (Majelis Ulama Indonesia), PMI (Palang Merah Indonesia), dan lain-lain.

4) Organisasi bisnis

Organisasi bisnis adalah organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari hasil organisasi yang dibangun. Contoh: PT (Perseroan Terbatas), CV.

5) Organisasi resmi

Organisasi resmi adalah organisasi yang terdaftar di lembaga pemerintahan. Organisasi ini bisa langsung dibentuk oleh pemerintah atau hanya ada hubungannya

dengan pemerintahan. Contoh : Departemen Pendidikan, Departemen Agama, PSSI, PERBASI, Muhammadiyah, NU, Persis dan lain-lain.

6) Organisasi tidak resmi

Organisasi tidak resmi adalah organisasi yang tidak ada hubungannya dengan pemerintahan dan tidak terdaftar di pemerintahan. Contoh: Klub Olahraga, Klub Kesenian dan lain-lain.

D. Pengurus Organisasi

1. Ketua
2. Wakil ketua
3. sekretaris
4. Bendahara
5. Seksi / anggota

E. Manfaat Organisasi

1. Menambah wawasan dan pengalaman
2. Mengetahui dan mengembangkan bakat
3. Menambah teman
4. Belajar mengemukakan pendapat
5. Belajar menghormati orang lain

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan *Snowball Throwing*

❖ Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
1.	PENDAHULUAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran kemudian guru menyuruh siswa untuk membuat kelompok dan menyuruh siswa duduk di kelompoknya masing-masing • Tadarus bersama, dengan surah-surah yang telah dihafalkan siswa • Guru mengabsen siswa dan memotivasi siswa • Guru mengajukan pertanyaan awal seputar pengertian organisasi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari
2.	KEGIATAN INTI
	<p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mengamati media gambar yang telah dibawa. • Guru menjelaskan pengertian organisasi, contoh-contoh tujuan organisasi, macam-macam organisasi, contoh struktur organisasi, dan manfaat organisasi <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan disajikan

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pengertian organisasi • Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi pengertian organisasi yang disampaikan oleh guru kepada temannya • Guru mengarahkan kepada siswa agar masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi pengertian organisasi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok • Guru menyuruh siswa untuk membentuk kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit • Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan 1 perwakilan masing-masing dari kelompok menyampaikan kesimpulan yang mereka dapat dari permainan bola salju tadi • Setelah guru mendengarkan jawaban 1 perwakilan dari masing-masing kelompok kemudian guru meluruskan jawaban jika ada kesalahpahaman jawaban. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. • Guru memberikan lembar kerja <i>Pos test</i> kepada siswa untuk dijawab siswa dan kemudian memberikan angket kepada siswa untuk di isi
--	--

	<p>siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian guru mengumpulkan lembar kerja <i>pos test</i> yang telah dijawab oleh siswa dan angket yang telah di isi siswa
3.	PENUTUP
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan • Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa dan melafazkan Hamdalah untuk mengakhiri pembelajaran • Guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam

I. Media dan Sumber Belajar

- Gambar peraga
- Bola
- Kertas untuk dibuat menjadi bola

➤ Sumber Belajar

- Buku paket PKn
- Internet

J. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk instrument	Instrumen/ soal
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan Pengertian Organisasi ➤ Menyebutkan macam-macam organisasi ➤ Menyebutkan contoh struktur organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Angket • Observasi • Kerja kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan Ganda • Essay • Keterlibatan siswa dalam diskusi • Penilaian permainan bola salju 	<p>1. pengertian organisasi ialah...</p> <p>a. Dua orang yang melakukan kegiatan demi mencapai</p>

➤ Menjelaskan manfaat organisasi		dalam pengetahuan mereka materi pengertian organisasi	cita-cita b. perkumpulan orang yang mempunyai kegiatan untuk mencapai tujuan c. Sekumpulan orang yang saling berdebat dalam menentukan tujuan d. Dua orang atau lebih yang bekerja sama dan saling berharga keuntungan
----------------------------------	--	---	---

Format Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah 	4 3 2 1

2. Performasi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama • Kadang-kadang bekerjasama • Tidak bekerjasama 	4 2 1

2.	Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif berpartisipasi • Kadang-kadang berpartisipasi • Tidak berpartisipasi 	4 2 1
----	-------------	--	-------------

3. Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						

Catatan

Nilai : (Jumlah skor maksimum) x 10


Untuk siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka akan di adakan remedial

Londut, Maret 2018

Mengetahui

Mahasiswa Penelitian Skripsi

Guru Bidang Studi


Lelawati, S.Pd



Ayu Prasiska Dewi

NIM : 36144041

Kepala MIS ISLAMIYAH, Londut, Labura



Lampiran 10

Pra Siklus

Soal Free Test

Nama :

Kelas :

Kerjakanlah soal-soal pilihan ganda berikut ini:

1. Perkumpulan yang anggotanya lebih dari satu orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama adalah...
 - a. Karang taruna
 - b. Organisasi
 - c. Perwiridan
 - d. Perguruan tinggi
2. Dalam tata cara pemilihan pengurus kelas, setiap kelas mempunyai hak untuk ikut dalam pemilihan pengurus kelas disebut...
 - a. Coblos nomor
 - b. Hak kemanusiaan
 - c. Hak suara
 - d. Hak hidup
3. Jika seseorang diberikan sebuah amanah dalam sebuah organisasi di sekolah, apa yang harus mereka pegang terhadap anggotanya kecuali...
 - a. Tanggung jawab
 - b. Mandiri
 - c. Menang sendiri
 - d. Displin
4. Manusia berorganisasi dikarenakan manusia mempunyai
 - a. Kebebasan dalam hidupnya
 - b. Keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan

- c. Beban berat dalam hidupnya
 - d. Sifat sosial
5. Organisasi atau kegiatan-kegiatan yang diatur dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama di bawah kepemimpinan adalah....
 - a. Organisasi tidak resmi
 - b. Organisasi resmi
 - c. Organisasi formal
 - d. Organisasi informal
 6. Organisasi yang perkumpulannya tidak mempunyai suatu tujuan ialah....
 - a. Organisasi tidak resmi
 - b. Organisasi resmi
 - c. Organisasi formal
 - d. Organisasi informal
 7. Salah satu manfaat organisasi, kecuali...
 - a. Menambah wawasan dan pengalaman
 - b. Berani berbicara di depan umum
 - c. Belajar mengemukakan pendapat
 - d. Mendapat jajanan
 8. Pengurus organisasi yang ditunjukkan langsung oleh seluruh anggota organisasi disebut...
 - a. Interplasi
 - b. Aklamasi
 - c. Intrupsi
 - d. Instruksi
 9. Berikut adalah contoh organisasi di lingkungan sekolah, kecuali...
 - a. Karang taruna
 - b. Koperasi sekolah
 - c. Gugus Depan Pramuka
 - d. Tim Sepak Bola Sekolah

10. Berikut salah satu tugas-tugas ketua di dalam organisasi ialah...

- a. Membuat surat-surat yang diperlukan
- b. Memimpin rapat
- c. Membuat laporan keuangan
- d. Mengurus masalah keuangan organisasi

JAWABAN

- | | |
|------|-------|
| 1) B | 6) D |
| 2) C | 7) D |
| 3) C | 8) B |
| 4) A | 9) A |
| 5) C | 10) B |

Lampiran 11

Siklus I

Soal post Test

Nama :

Kelas :

Kerjakanlah soal-soal pilihan ganda berikut ini:

1. Dalam tata cara pemilihan pengurus kelas, setiap kelas mempunyai hak untuk ikut dalam pemilihan pengurus kelas disebut...
 - a. Coblos nomor
 - b. Hak kemanusiaan
 - c. Hak suara
 - d. Hak hidup
2. Berikut adalah contoh organisasi di lingkungan sekolah, kecuali..
 - a. Karang taruna
 - b. Koperasi sekolah
 - c. Gugus Depan Pramuka
 - d. Tim Sepak Bola Sekolah
3. Jika seseorang diberikan sebuah amanah dalam sebuah organisasi di sekolah, apa yang harus mereka pegang terhadap anggotanya kecuali...
 - a. Tanggung jawab
 - b. Mandiri
 - c. Menang sendiri
 - d. Displin
4. Perkumpulan yang anggotanya lebih dari satu orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama adalah...

- a. Karang taruna
 - b. Organisasi
 - c. Perwiridan
 - d. Perguruan tinggi
5. Organisasi atau kegiatan-kegiatan yang diatur dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama di bawah kepemimpinan adalah....
- a. Organisasi tidak resmi
 - b. Organisasi resmi
 - c. Organisasi formal
 - d. Organisasi informal
6. Berikut salah satu tugas-tugas ketua di dalam organisasi ialah...
- a. Membuat surat-surat yang diperlukan
 - b. Memimpin rapat
 - c. Membuat laporan keuangan
 - d. Mengurus masalah keuangan organisasi
7. Organisasi yang perkumpulannya tidak mempunyai suatu tujuan ialah....
- a. Organisasi tidak resmi
 - b. Organisasi resmi
 - c. Organisasi formal
 - d. Organisasi informal
8. Pengurus organisasi yang ditunjukkan langsung oleh seluruh anggota organisasi disebut...
- a. Interplasi
 - b. Aklamasi
 - c. Intrupsi

d. Instruksi

9. Salah satu manfaat organisasi, kecuali...

- a. Menambah wawasan dan pengalaman
- b. Berani berbicara di depan umum
- c. Belajar mengemukakan pendapat
- d. Mendapat jajanan

10. Manusia berorganisasi dikarenakan manusia mempunyai

- a. Kebebasan dalam hidupnya
- b. Keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan
- c. Beban berat dalam hidupnya
- d. Sifat sosial

JAWABAN

- | | |
|------|-------|
| 1) C | 6) B |
| 2) A | 7) D |
| 3) C | 8) B |
| 4) B | 9) D |
| 5) C | 10) A |

Lampiran 12

Siklus II

Soal Post Test

Nama :

Kelas :

Kerjakanlah soal-soal berikut ini:

1. Salah satu manfaat mengikuti organisasi ialah ...
 - a. Menambah wawasan dan pengalaman
 - b. Memiliki banyak kesempatan bertemu orang lain
 - c. Dapat menyalurkan bakat berbicara seseorang
 - d. Memberikan keuntungan bagi dirinya sendiri
2. Tiga komponen pengurus organisasi yang paling penting dalam sebuah organisasi adalah ...
 - a. Ketua, pengurus dan penasihat
 - b. Anggota, ketua, sekretaris
 - c. Anggota pengurus dan tujuan organisasi
 - d. Ketua, sekretaris dan bendahara
3. Pengertian Organisasi ialah ...
 - a. Dua orang yang melakukan kegiatan demi mencapai cita-cita
 - b. Perkumpulan orang yang mempunyai kegiatan untuk mencapai tujuan
 - c. Sekumpulan orang yang saling berdebat dalam menentukan tujuan
 - d. Dua orang atau lebih yang bekerja sama dan saling berharga keuntungan
4. Jika seseorang diberikan sebuah amanah dalam sebuah organisasi di sekolah, apa yang harus mereka pegang terhadap anggotanya kecuali...
 - a. Tanggung jawab
 - b. Mandiri
 - c. Menang sendiri

- d. Displin
- 5. Siapa yang sangat berpengaruh dalam mengatur sekolah di dalam sebuah organisasi sekolah yaitu...
 - a. Kepala sekolah
 - b. Wali kelas
 - c. Security
 - d. Pengawai
- 6. Tujuan pembentukan sebuah organisasi adalah...
 - a. Memilih pengurus
 - b. Memudahkan pelaksanaan tujuan yang akan dicapai
 - c. Menjadi wadah mengeluarkan pendapat
 - d. Menjadi wadah belajar organisasi
- 7. Bagaimana sikap ketua kelas terhadap anggotanya ketika sudah menjadi seorang pemimpin adalah...
 - a. Bijaksana
 - b. Sombong
 - c. Merasa paling hebat
 - d. Ingin menang sendiri
- 8. Pengurus yang paling bertanggung jawab dalam sebuah organisasi ialah...
 - a. Bendahara
 - b. Anggota
 - c. Ketua
 - d. Sekretaris
- 9. Dalam tata cara pemilihan pengurus kelas, setiap kelas mempunyai hak untuk ikut dalam pemilihan pengurus kelas disebut...
 - a. Coblos nomor
 - b. Hak kemanusiaan
 - c. Hak suara
 - d. Hak hidup

10. Salah satu macam-macam bentuk organisasi dalam sebuah organisasi umum, kecuali...

- a. Organisasi formal
- b. Organisasi informal
- c. Organisasi hadiah
- d. Organisasi sosial

JAWABAN

- | | |
|------|-------|
| 1) A | 6) B |
| 2) B | 7) A |
| 3) B | 8) C |
| 4) C | 9) A |
| 5) A | 10) C |

Lampiran 13

Dokumentasi Peneliti









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-2475/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Medan, 22 Februari 2018

Yth.Ka. MIS ISLAMIYAH LONDUT LABURA

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

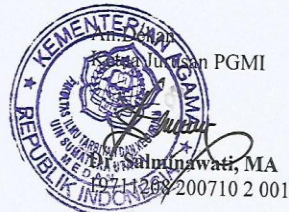
NAMA : AYU PRASISKA DEWI
T.T/Lahir : Aek Bange, 02 Juni 1995
NIM : 36144041
Sem/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di MIS ISLAMIYAH LONDUT LABURA guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

"UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SNOWBALL THROWING PADA MATA PELAJARAN PKN DI KELAS V MATERI MENDESKRIPSIKAN PENGERTIAN ORGANISASI DI MIS ISLAMIYAH LONDUT KECAMATAN KUALU HULU KAB LABUHAN BATU UTARA TAHUN AJARAN 2017/2018"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAMIYAH LONDUT
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH LONDUT
Nomor STATISTIK MADRASAH (NSM)) 11.12.12.10.00.01
KEC. KUALUH HULU KAB.LABUHANBATU UTARA
Alamat :Jalan Besar Londut

SURAT KETERANGAN
Nomor : MI.02.07/01/PP.01.1/466/2018

Yang Bertanda Tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Islamiyah Londut :

Nama : **SARTIAH,S.Pd I**
Umur : 56 Tahun
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Islamiyah Londut

Menerangkan bahwa nama :

Nama : **AYU PRASISKA DEWI**
Tempat,Tanggal Lahir: Aek Bange,02 Juni 1995
NIM : 36144041
Sem/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar di terima di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Islamiyah Londut Untuk Melaksanakan Riset Pada Mata Pelajaran PKN di Kelas V (Lima) :

Adapun Keterangan Madrasah Sebagai Berikut :

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Swasta Islamiyah Londut
NPSN : 60727299
NSM : 11.12.12.10.00.01
Alamat : Londut
Kecamatan : Kualuh Hulu
Kabupaten : Labuhanbatu Utara

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat, agar dapat di perlukan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Telp. (061)6615683-6622925. Fax 6615683 Medan Estate 20731

Surat Keterangan Pengesahan Judul Skripsi

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Ayu Prasiska Dewi
Nim : 36144041
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat/No HP : Aek Bange, Kec. Aek Ledong Kan. Asahan/
082233233321

Benar bahwa judul skripsi yang tertera dibawah ini :


"Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Snowball Throwing pada Mata Pelajaran Pkn di Kelas V Materi Mendekripsikan Pengertian Organisasi di MIS ISLAMIAH Londut Kec.Kualu Hulu Kab.Labuhan Batu Utara"

Telah disetujui oleh Prodi PGMI setelah melalui rapat penSeleksian penentuan judul oleh pihak Prodi PGMI FITK UIN SU Medan, dan selanjutnya saudara/i dianjurkan untuk segera berkonsultasi dengan Penasehat Akademik (PA) masing-masing.

Demikian surat ini disampaikan kepada saudara untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Desember 2017
A.n Dekan

Penasehat Akademik


Dr. Eka Susanti, M.Pd
NIP:19710526199402 2 001


Nama Prodi PGMI

Dr. S.S. MA
NIP:19711206 200710 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Willem Iskandar Pasar V Telp. (061)6615683-6622925. Fax 6615683 Medan Estate 20731

LEMBAR PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA/NIM : Ayu Prasiska Dewi / 36144041
JUDUL SKRIPSI : Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran PKn di Kelas V Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi di Mis Islamiyah Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun Ajaran 2017/2018
HARI/TANGGAL : Rabu, 6 Juni 2018

NO	DOSEN PENGUJI	BIDANG	URAIAN PERBAIKAN SKRIPSI	TANDA TANGAN
1.	Drs. H. Sangkot Nasution, MA	AGAMA	—	
2.	Tri Indah Kusmawati, M.Hum	PENDIDIKAN	—	
3.	Dr. Salminawati, MA	METODOLOGI	Masukkan kajian teoritis yang mendukung kisi-kisi angket dan masukkan antara hasil dan minat dalam pembahasan bab 4	
4.	Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd	HASIL	Masukkan lampiran hasil observasi aktivitas guru.	

Medan, 6 Juni 2018

Panitia Ujian Munaqasah
Sekretaris

Nasrul Syakur Chaniago, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Ayu Prasiska Dewi
Nim : 36144041
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tempat/Tanggal Lahir : Aek Bange, 02 Juni 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Aek Bange, Kecamatan Aek Ledong,
Kabupaten Asahan

B. DATA ORANG TUA

Nama Orang Tua
Ayah : Misman
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Junitun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Aek Bange, Kecamatan Aek Ledong,
Kabupaten Asahan

C. JENJANG PENDIDIKAN

2001-2007 : SD Negeri 013825 Kecamatan Aek Ledong,
Kabupaten Asahan
2007-2010 : SMP Negeri 2 Aek Ledong
2010-2014 : SMA Darul Arafah Lau Bakeri, Medan
2014-2018 : UIN Sumatera Utara

